

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK  
USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN *ECO PRINTING*  
DI RA AISYAH KELURAHAN BATUNADUA JAE  
KOTA PADANGSIDIMPUAN



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh:**  
**MUNAH MAREKHAN**  
**NIM. 20 206 00012**

**PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**2024**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK  
USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN *ECO PRINTING*  
DI RA AISYAH KELURAHAN BATUNADUA JAE  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh:**  
**MUNAH MAREKHAN**  
**NIM. 20 206 00012**

**PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK  
USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN *ECO PRINTING*  
DI RA AISYAH KELURAHAN BATUNADUAJAE  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

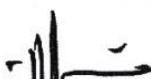


**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh:**  
**MUNAH MAREKHAN**  
**NIM. 20 206 00012**

**PEMBIMBING I**

  
**Hj. Hamidah, M.Pd**  
**NIP.197206022007012029**

**PEMBIMBING II**

  
**Sakinah Siregar, M.Pd**  
**NIP.199301052020122010**

**PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
a.n. Munah Marekhan

Padangsidimpuan, 25 Oktober 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan di-  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepuhnya terhadap skripsi a.n Munah Marekhan yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Eco Printing di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

### **PEMBIMBING I**

  
Hj. Hamidah, M.Pd  
NIP. 197206022007012029

### **PEMBIMBING II**

  
Sakinah Siregar, M.Pd  
NIP. 199301052020122010

### **PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Eco Printing di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 25 Oktober 2024  
Pembuat Pernyataan



Munah Marekhan  
NIM. 2020600012

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munah Marekhan  
NIM : 2020600012  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN MOTORK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN ECO PRINTING DI RA AISYAH KELURAHAN BATUNADUA JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 25 Oktober 2024  
Pembuat Pernyataan



Munah Marekhan  
NIM. 2020600012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI**

Nama : **MUNAH MAREKHAN**  
NIM : 2020600012  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN ECO PRINTING DI RA AISYAH KELURAHAN BATUNADUA JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Sakinah Siregar, M.Pd.  
NIP. 19930105 202012 2 010

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 19910629 201903 2 008

Sakinah Siregar, M.Pd.  
NIP. 19930105 202012 2 010

Hj. Hamidah, M.Pd.  
NIP. 19720602 200701 2 029

Dina Khairiah, M.Pd.  
NIP. 19951004 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasah

Di : Ruang Ujian Munaqasah Prodi PIAUD  
Tanggal : 25 November 2024  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 83,75/A  
Indesk Prediksi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan *Eco Printing* di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan

Nama : Munah Marekhan  
NIM : 2020600012  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan  
persyaratan dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd).



## ABSTRAK

Nama : Munah Marekhan  
NIM : 2020600012  
Judul : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan *Eco Printing* Di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya perkembangan motorik halus anak masih belum berkembang secara maksimal diantaranya, anak tidak mampu menjiplak sebuah bentuk bunga dan daun ke suatu dasar kain, serta anak belum mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot-otot halus terutama dalam meniru bentuk, anak mengalami kesulitan dalam melakukan motorik halusnya dalam kegiatan mentrasfer warna ke permukaan kain. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kegiatan *eco printing* dapat meningkatkan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota padangsidimpuan?. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh pendidik yang sekaligus sebagai peneliti. Dalam hal ini Kurt Lewin bahwa secara garis penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh sebelum penggunaan kegiatan *eco printing* di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan, terjadi peningkatan pada motorik halus anak melalui kegiatan *eco printing*. Peningkatan dapat dilihat setiap siklusnya, pada pra siklus sebesar 33,33%, dinyatakan masih rendah sehingga belum ada ketuntasan pada anak, pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai sebesar 53,33%, pada siklus I pertemuan II memperoleh nilai sebesar 66,67% mengalami perubahan dari prasiklus sebelumnya, pada siklus II Pertemuan I memperoleh nilai sebesar 73,33%, pada siklus II Pertemuan II terjadi peningkatan setelah menggunakan kegiatan *eco printing* teknik *pounding* dengan memperoleh nilai sebesar 86,67%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari penelitian siklus I dan siklus II telah mencapai peningkatan keberhasilan secara klasikal.

Kata kunci : Motorik Halus ; Kegiatan *Eco Printing* ; Anak Usia 5-6 Tahun.

## ABSTRACT

*Name : Munah Marekhan  
Reg. Number : 2020600012  
Title : Efforts to Improve Fine Motor Skills of 5-6 Year Old Children Through Eco Printing Activities at RA Aisyah, Batunadua Jae Village, Padangsidimpuan City*

*This research is motivated by the low development of children's fine motor skills which have not yet developed optimally, including children being unable to trace a flower and leaf shape onto a cloth base, and children not being able to control hand movements that use fine muscles, especially in imitating shapes, children have difficulty in doing their fine motor skills in transferring colors to the surface of the cloth. The formulation of the problem in this study is whether eco printing activities can improve fine motor skills in children aged 5-6 years at RA Aisyah, Batunadua Jae Village, Padangsidimpuan City? This type of research is classroom action research (CAR). Classroom action research is a research that is carried out systematically reflective of various actions taken by educators who are also researchers. In this case, Kurt Lewin that in general classroom action research is carried out through four main steps, namely planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques are in the form of observation and documentation. Data analysis techniques use qualitative analysis. The results of the study obtained before the use of eco printing activities at RA Aisyah, Batunadua Jae Village, Padangsidimpuan City, there was an increase in children's fine motor skills through eco printing activities. The increase can be seen in each cycle, in the pre-cycle of 33.33%, it was stated that it was still low so that there was no completeness in children, in cycle I meeting I obtained a value of 53.33%, in cycle I meeting II obtained a value of 66.67% experienced a change from the previous pre-cycle, in cycle II Meeting I obtained a value of 73.33%, in cycle II Meeting II there was an increase after using the eco printing activity pounding technique by obtaining a value of 86.67%. This shows that from the research cycle I and cycle II, there has been an increase in classical success.*

*Keywords: Fine Motor; Eco Printing Activities; Children Aged 5-6 Years..*

## خلاصة

الاسم : منى مريخان  
الرقم : ٢٠٢٠٦٠٠١٢  
العنوان : الجهود المبذولة لتحسين المهارات الحركية الدقيقة لدى الأطفال  
الذين تتراوح أعمارهم بين ٦-٥ سنوات من خلال أنشطة الطباعة البيئية  
في روادتول أطفال عائشة، قرية باتونادوا جاي، مدينة بادانجسيديمبوان

الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض تطور المهارات الحركية الدقيقة لدى الأطفال والتي لم تتطور بعد بالشكل الأمثل، على سبيل المثال، لا يمكن الأطفال من تتبع شكل الظهر والأوراق على قاعدة من القماش، ولا يمكن الأطفال بعد من التحكم في حركات اليد التي تستخدم العضلات الدقيقة، خاصة في تقليد الأشكال، يواجه الأطفال صعوبة في تنفيذ المهارات الحركية الدقيقة في نشاط نقل اللون إلى سطح القماش. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كانت أنشطة الطباعة البيئية يمكن أن تحسن المهارات الحركية الدقيقة في الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٦-٥ سنوات في روضة الأطفال عائشة، قرية باتونادوا جاي، مدينة بادانجسيديمبوان؟ هذا النوع من البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي. البحث العملي في الفصل الدراسي هو بحث يتم إجراؤه بشكل منهجي ويعكس الإجراءات المختلفة التي يقوم بها المعلمون الذين هم أيضاً باحثون. في هذه الحالة، ذكر كيرت لوين أنه بشكل عام، يتم تنفيذ البحث العملي في الفصل الدراسي من خلال أربع خطوات رئيسية، وهي التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. تستخدم تقنية تحليل البيانات التحليل النوعي. أظهرت نتائج البحث التي تم الحصول عليها قبل استخدام أنشطة الطباعة البيئية في روضة الأطفال عائشة، قرية باتونادوا جاي، مدينة بادانجسيديمبوان، زيادة في المهارات الحركية الدقيقة للأطفال من خلال أنشطة الطباعة البيئية. يمكن ملاحظة التحسن في كل دورة، في مرحلة ما قبل الدورة كانت ٣٣.٣٣٪، وذكر أنها لا تزال منخفضة لذلك لم يكن هناك اكتمال عند الأطفال، في الدورة الأولى، حصلت على درجة ٥٣.٣٣٪، في الدورة حصلت في الاجتماع الثاني على درجة ٦٦.٦٧٪ شهدت تغييرًا عن الدورة السابقة، وفي الدورة الثانية في الاجتماع حصلت على درجة ٧٣.٣٣٪، وفي الدورة الثانية الاجتماع الثاني كانت هناك زيادة بعد استخدام تقنية قص نشاط الطباعة البيئية. بحصوله على درجة ٨٦.٦٪ وهذا يدل على أن الأبحاث من الدورة الأولى والدورة الثانية قد حققت زيادة في النجاح الكلاسيكي.

الكلمات الرئيسية: محرك غرامة؛ أنشطة الطباعة البيئية؛ الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٦-٥ سنوات.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah,puji Syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT,yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-nya,sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini,Untaian sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW,figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladan,pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillah dengan karunianya penulis berhasil menyelesaikian skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan *Eco Printing* di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan“dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayahnya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd.sebagai Pembimbing I, Ibu Sakinah Siregar, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, waktu serta bersedia dengan tulus untuk membimbing, mengarahkan dan mengajarkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr, Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya hilda, M.Si. dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lis Yulianti

Syafrida Siregar, S. Ps.i. M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik. Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan.

4. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis ,menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen, Staf dan Pegawai serta seluruh civitas Akademik fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama da;am perkuliahan.
7. Ibu Hj. Komaria Harahap, S.Pd. AUD selaku Kepala Sekolah RA Aisyah beserta stafnya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan informasi terkait penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk Ayah Ismail dan Ibu Nur Habiba Hasibuan. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, yang telah mendidik dan membimbing serta memberikan Inspirasi yang luar biasa kepada putrinya. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik. Memiliki orang tua yang hebat dan memberikan dukungan yang tidak akan bisa terganti. Memberikan do'a yang

tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan penulis hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Serta kepada abang kandung saya Pijai Taufikur Rahman, S.E., yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada adiknya di dalam proses perkuliahan ini, serta adik tercinta dan tersayang Sapna Marekhan, yang memberikan celotehannya tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dan dukungan dan motivasi.

9. Keluarga besar penulis, khususnya Ayah tobang dan Umak tobang orang tua kedua diperantauan bagi penulis. Dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungan tiada hentinya. Dan sepupu- sepupu saya yang tidak dapat disebut satu persatu.
10. Terimakasih kepada kawan saya saudara tak sedarah MayLinda Pranita yang selalu mendukung setiap keputusan yang penulis ambil, yang selalu mengulurkan tangannya agar penulis tetap semangat dalam proses perkuliahan, terimakasih telah mendengarkan keluh kesah saya yang tiada hentinya dan menemani penulis dalam setiap prosesnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik. Serta terimakasih kepada kawan-kawan seperjuangan Wiska Sari, Anggi Arinah Harahap, Melisa Putri YS, Nur Ainun, S.E., yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri. karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sajauh ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih untuk jiwa yang selalu di paksa agar tetap sehat, semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa, semoga kuat sampai tamat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan, yaitu kesempurnaan baik dari segi isi, bahasa maupun segi analisa dan sistematika pembahasannya. Karenanya penulis sangat

mengharapkan kritikan dan saran dari para pembaca demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca, dan semoga Allah SWT meridhoinya dan melimpahkan rahmat-Nya, sehingga terasa berkah dan manfaatnya kepada kita semua.

Padangsidimpuan, 2024  
Penulis

Munah Marekhan  
NIM. 2020600012

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN JUDUL**

### **HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

### **SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

### **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

### **SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI**

### **DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASAH**

### **PENGESAHAN DEKAN**

**ABSTRAK .....** .....

**i**

**KATA PENGANTAR.....** .....

**iv**

**DAFTAR ISI.....** .....

**viii**

**DAFTAR TABEL .....** .....

**x**

**DAFTAR GAMBAR.....** .....

**xi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

<b>A. Latar Belakang masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Batasan Istilah .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>F. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>G. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>H. Indikator Tindakan .....</b>	<b>10</b>
<b>I. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>10</b>

### **BAB II LANDASAN TEORI**

<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>12</b>
1. Upaya Meningkatkan Motorik Halus.....	12
a. Pengertian Upaya .....	12
b. Pengertian Motorik Halus .....	13
c. Jenis-jenis motorik halus.....	15
d. Fungsi dan Manfaat perkembangan motorik halus .....	16
e. Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak .....	17
f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus .....	19
2. <i>Eco Printing</i> .....	20
a. Pengertian <i>Eco Printing</i> .....	20
b. Manfaat <i>Eco Printing</i> .....	23
c. Jenis- jenis <i>Eco Printing</i> .....	23
d. Langkah-langkah Kegiatan <i>Eco Printing</i> .....	27
e. Kelebihan dan Kekurangan Motorik Halus.....	28

3. <i>Anak Usia dini 5-6 tahun</i> .....	29
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	29
b. Prinsip – Prinsip Anak Usia Dini .....	30
c. Karakteristik Anak Usia Dini 5-6 Tahun .....	32
d. Pentingnya Meningkatkan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini .....	34
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan waktu Penelitian.....	39
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	39
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	40
D. Prosedur Penelitian .....	40
E. Sumber Data .....	46
F. Populasi Penelitian .....	46
G. Sampel Penelitian .....	47
H. Instrumen Pengumpulan Data .....	48
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data.....	49
J. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	51
1. Kondisi Awal .....	51
2. Siklus I .....	54
3. Siklus II.....	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
C. Keterbatasan Peneliti .....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	81

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

### **SURAT IZIN PENELITIAN**

### **SURAT BALASAN PENELITIAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Hasil observasi awal/Pratindakan Proses Kegiatan Pembelajaran.....	52
Tabel 4.2	Data anak kelas Madinah (usia 5-6 tahun) di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan .....	54
Tabel 4.3	Data Proses Kegiatan Pembelajaran .....	67
Tabel 4.4	Data Hasil Observasi Siklus I Kemampuan Motorik Halus Anak .....	67
Tabel 4.5	Data Hasil Observasi Siklus II Proses Kegiatan Pembelajaran .....	76
Tabel 4.6	Data Hasil Observasi Siklus II Kemampuan Motorik Halus Anak .....	76

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar.2.1	Teknik <i>Pounding</i> .....	24
Gambar.2.2	Teknik <i>Steam</i> .....	25
Gambar.2.3	Teknik Palu ( <i>hammering</i> ).....	25
Gambar2.4	Teknik Hapa Zome.....	26
Gambar2.5	Teknik Gulung ( <i>Bundles</i> ).....	26
Gambar 2.6	Bagan Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 3.1	Kurt Lewin .....	41
Gambar 4.1	Peneliti menjelaskan tata cara pembuatan <i>eco printing</i> pada anak .....	56
Gambar 4.2	Proses pemukulan daun (bunga) pukul empat pada kegiatan <i>eco printing</i> .....	56
Gambar 4.3	Proses penyusunan daun rumput israel pada kegiatan <i>eco printing</i> .....	62
Gambar 4.4	Proses pemukulan daun rumput israel pada kegiatan <i>eco printing</i> .....	63
Gambar 4.5	Proses penyusunan dan pemukulan daun rumput israel & daun kersen pada kegiatan <i>eco printing</i> .....	70
Gambar 4.6	Proses pemukulan daun rumput israel & daun kersen pada kegiatan <i>eco printing</i> .....	74
Gambar 4.7	Hasil kegiatan <i>eco printing</i> anak-anak .....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini yaitu suatu wadah yang sangat fundamental pada pendidikan anak, dalam memberikan dan membentuk kerangka dasar yang mendukung berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak, dan membentuk anak indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa.

Pendidikan merupakan salah satu peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, dan pendidikan juga merupakan alat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu membantu mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang berharga dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk peserta didik yang berkepribadian, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah suatu pembelajaran yang disalurkan oleh seorang perantara kepada orang yang membutuhkan ilmu, seorang perantara dapat disebut sebagai seorang guru, dan juga dapat secara otodidak (belajar mandiri) dimana

---

<sup>1</sup> Andri, Kurniawan, Dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Padang Sumatra Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm 2.

perantaranya ialah diri sendiri.<sup>2</sup> PAUD berperan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan penyelenggaraan paud memiliki peran penting dalam kemajuan pendidikan masa mendatang. Pentingnya pendidikan anak usia dini bermula dari kesadaran bahwa masa kanak-kanak merupakan masa emas (*golden age*) terutama usia 0-5 tahun. PAUD menggunakan konsep belajar sambil bermain sebagai dasar membimbing anak untuk mengembangkan keterampilan serba guna, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi manusia berkarakter dan berkualitas di masa depan.<sup>3</sup>

Pentingnya pendidikan pada anak usia dini yaitu sebagai titik sentral untuk membangun pondasi dasar kepribadian anak, demi menjadi manusia yang beradab dimasa mendatang.<sup>4</sup> Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya dengan tanpa bantuan dari orang lain.

Perkembangan fisik anak ditandai juga dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar. Perkembangan motorik adalah gerakan yang memerlukan pengendalian jasmani melalui aktivitas yang terkoordinasi antara pusat saraf dan otot, serta memerlukan kematangan dalam suatu gerakan. Jadi perkembangan setiap anak usia dini tidak bisa dipaksakan, harus mengikuti tahap perkembangan anak usia dini. Setiap tahap

---

<sup>2</sup> Adzroil Ula Al Etivali, dkk “Pendidikan Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Penelitian Medan Agama*, Volume 1, No.2, September 2019, hlm. 213.

<sup>3</sup> Dadan,Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran* (Jakarta:Kencana 2021),hlm 16.

<sup>4</sup> Sakinah & Dewi Shara Dalimunthe, ” Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume. 1, No.1, 2022, hlm. 41.

perkembangan anak tidak sama dengan anak yang lain, sehingga perkembangan motorik anak usia dini juga berbeda-beda, ada anak yang cepat dalam perkembangan motoriknya serta ada juga anak yang lambat dalam perkembangan motoriknya.

Perkembangan motorik adalah sebagai rangkaian proses pembelajaran yang terkait dengan praktik atau pengalaman, yang membawa kepada perubahan yang bersifat relatif permanen dalam kemampuan dan respons terhadap suatu hal. Perkembangan motorik adalah gerakan yang dilakukan oleh anak sebagai bagian dari proses belajar, di mana anak terlibat secara langsung dalam praktik dan pelaksanaan aktivitas. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut, anak memperoleh pengalaman baru.<sup>5</sup>

Menurut Aep Rohendi, perkembangan motorik halus ialah mengacu pada suatu kemampuan anak dalam melakukan aktivitas dengan melibatkan otot-otot kecil, misal menulis, meremas, mengenggam, menggambar, menyusun balok, dan menggunting. Perkembangan motorik halus merupakan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot kecil (*fine muscle*).<sup>6</sup> Senada dengan hal tersebut, Khadijah & Amelia juga menjelaskan bahwa motorik halus ialah gerakan yang membutuhkan kontrol mata dan tangan sebagai tumpuannya dan otak sebagai pusat kendali dalam aktivitas tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Fitri, Ayu, Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, ( Jawa Timur: Caremedia Comunication, 2020) , hlm. 6-9.

<sup>6</sup> Aep Rohendi & Laurens Seba, *Perkembangan Motorik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 119.

<sup>7</sup> Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori & Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 16.

Menurut Susanto motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga, namun begitu gerakan yang halus ini memerlukan koordinasi yang cermat, dan motorik halus membuat anak dapat berkreasi seperti menggunting dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar gambar sederhana dan mewarnai serta menganyam kertas dan menajamkan pensil dengan rautan pensil.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan, ternyata perkembangan motorik halus pada anak masih belum berkembang secara maksimal. Pertama, anak masih belum mampu menjiplak sebuah bentuk daun atau bunga ke suatu dasar kain. Kedua, anak belum mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot-otot halus terutama dalam meniru bentuk. Ketiga, anak mengalami kesulitan dalam melakukan motorik halusnya dalam kegiatan mentransfer warna ke permukaan kain.

Berdasarkan permasalahan di atas bahwa solusi yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun yaitu kegiatan *eco printing* seperti:

1. Memanfaatkan bahan-bahan alami seperti dedaunan atau bunga keatas permukaan kain secara langsung dengan dipukul-pukul untuk menghasilkan warna sesuai motif dedaunan yang digunakan.

---

<sup>8</sup> Susanto Ahmad, *Perkembangan anak usia dini*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media, 2018), hlm. 164.

2. Menjiplak gambar daun pepaya dengan cara memukulnya ke permukaan kain, serta menggunakan berbagai tanaman yang dapat menghasilkan warna alami.

Kegiatan *eco printing* ialah teknik mewarnai kain menggunakan bahan dari alam dengan teknik menempelkan tumbuhan (daun/bunga) dalam bentuk aslinya ke permukaan sebuah kain.<sup>9</sup> Kegiatan *eco printing* dilakukan dengan teknik yang pertama yaitu pounding, memukul dedaunan yang diletakkan di atas kain dan di pukul menggunakan balok kayu kemudian teknik kedua yaitu blangket, teknik dengan menutup kain yang sudah ditempel dan dengan kain penutup di atasnya yang sudah diberi pewarnaan sesua dengan yang dikehendaki.

Kegiatan *eco printing* dapat melatih kemampuan anak menggerakkan tangan, melatih mencetak bentuk gambar daun atau bunga diatas kain putih dan melakukan kegiatan seperti menjiplak daun diatas permukaan kain. Selain itu anak akan terlihat aktif dalam pembelajaran pengembangan fisik motorik halus dengan melakukan kegiatan dengan hati yang menyenangkan. Stimulasi aspek perkembangan pada anak tidak lepas dari dunia anak yaitu bermain. Bermain menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi anak karena saat bermain anak merasa bebas tanpa paksaan.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti memilih judul **“Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Eco Printing RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan”**.

---

<sup>9</sup> Iraningsih N, *Yuk Membuat Eco Print Motif Kain dari Daun dan Bunga*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 7

<sup>10</sup> Sakinah Siregar & Hayatun Nisak, ” Stimulasi Verbal Linguistik Anak Melalui Metode Bermain Peran”, *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Volume 1, No. 2, 2021, hlm.235.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat diidentifikasiikan masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak anak dalam keterampilan motorik halusnya masih rendah dan anak belum mampu menjiplak sebuah bentuk bunga atau daun ke dasar kain.
2. Anak belum mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot-otot halus terutama dalam meniru bentuk.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi pada upaya meningkatkan keterampilan motorik halusnya masih rendah dan Anak belum mampu menjiplak bentuk ke suatu dasar kain.

## D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan sebagai berikut:

1. Motorik Halus

Menurut Sujiono yang dikutip Khadijah & Amelia, motorik halus yaitu suatu gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil dalam tubuh, yaitu seperti keterampilan dalam menggunakan jari-jari tangan dan gerakan yang dilakukan oleh pergelangan tangan dengan cepat.<sup>11</sup> Adapun menurut peneliti, motorik halus merupakan perkembangan gerak yang meliputi keseimbangan dan koordinasi antara mata dan tangan. Seperti menggambar, menulis, mewarnai

---

<sup>11</sup> Khadijah & Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 31.

dan menggunting. Perkembangan keterampilan motorik halus melibatkan otot-otot kecil seperti jari-jari tangan dan mata.

## 2. Anak Usia Dini

Menurut Susanto Ahmad, anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia 0-6 tahun melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar siap dalam melakukan pendidikan di jenjang selanjutnya dengan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga umur enam tahun.<sup>12</sup>

Adapun menurut peneliti, Anak adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang 0-8 tahun pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek yang mengalami perkembangan yang cepat.

## 3. Kegiatan *Eco Printing*

Menurut Flint dalam jurnal Bella Salsabilla, *eco printing* diartikan sebagai proses mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung antara kain dan daun. Flint mengaplikasikan kegiatan *eco printing* ini dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain berserat alami.<sup>13</sup> Menurut Nining Iraningsih *eco printing* adalah memindahkan pola (bentuk) dedaunan dan bunga-bunga ke atas permukaan kain yang sudah

---

<sup>12</sup> Susanto Ahmad, *Pendidikan anak usia dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm.16.

<sup>13</sup> Salsabila,B., & Ramadhan,M. S, “Eksplorasi Teknik Eco Print Dengan Menggunakan Kain Linen Untuk Produk Fashion”, dalam *Jurnal Seni Rupa*, Volume 10, No.3, hlm. 275-276.

diolah untuk menghilangkan lapisan lilin dan kotoran halus pada kain agar warna tumbuhan mudah menyerap.<sup>14</sup>

Menurut peneliti, *eco printing* adalah teknik memberi pola pada bahan atau kain dengan menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga. *Eco* berarti ramah lingkungan sedangkan *print* berarti mencetak. Sehingga *eco printing* dapat diartikan sebagai teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami /ramah lingkungan dan membuat motif dari daun secara manual yaitu dengan cara ditempel sampai timbul motif pada kain.

Jadi yang dimaksud dengan upaya meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *eco printing* adalah suatu perkembangan yang dapat menstimulasi keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun yang melibatkan otot-otot kecil antara koordinasi tangan dan mata pada kegiatan teknik cetak yang menggunakan pewarna alami dengan mentransfer warna dan bentuk daun ke dasar kain.

#### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah kegiatan *eco printing* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 tahun melalui Kegiatan *Eco Printing* RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan

---

<sup>14</sup> Iraningsih Nining, *Yuk Membuat Eco Print Motif Kain dari Daun dan Bunga*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 18

## **G. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, Manfaat dari penelitian ini yaitu secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah khazah keilmuan tentang upaya meningkatkan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *eco printing*.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi guru**

Membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memperbaiki proses pembelajaran terkait motorik halus.

#### **b. Bagi peserta didik**

Peserta didik dapat lebih memahami konsep membatik dan motorik halus melalui aktivitas seperti kegiatan *eco printing*.

#### **c. Bagi sekolah**

Penelitian ini diharapkan mampu berusaha untuk bekerja sama dengan guru kelas untuk memperbaiki permasalahan dalam pengembangan motorik halus anak usia dini dengan kegiatan-kegiatan yang efektif bagi anak-anak disekolah.

#### **d. Bagi peneliti**

Sebagian syarat menyelesaikan studi dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

## **H. Indikator Tindakan**

Indikator tindakan pada penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 tahun melalui Kegiatan *Eco Printing*. Adanya penerapan langkah-langkah pembuatan kegiatan *eco printing* dalam meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan pembahasan yang terstruktur, peneliti perlu menyusun suatu kerangka kerja yang dapat menampilkan hasil penelitian dengan jelas dan dapat dipahami dengan mudah. Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan tata cara penyusunan kerangka kerja penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan indikator tindakan.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, prosedur penelitian, sumber data, Instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksa keabsahan data, dan Teknik analisis data, sistematika pembahasan.

BAB IV Hasil Penelitian yang meliputi deskripsi data hasil penelitian, kondisi awal, siklus I, siklus II, Pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka, lampiran, RPP dan lembar observasi, daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Upaya Meningkatkan Motorik Halus**

###### **a. Pengertian Upaya**

Dalam kamus besar bahasa indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan pesrsoalan, mencari jalan keluar, daya upaya.<sup>1</sup>

Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas uatama yang harus dilaksanakan.<sup>2</sup> Kata upaya menurut bahasa dapat diartikan sebagai kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai tujuan. Yang dimaksud upaya disini adalah segala usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sedangkan meningkatkan dalam artian meningkat berarti naik. Maka dapat disimpulkan upaya meningkatkan merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing, mendidik, mengajar, serta membantu peserta didik untuk memahami pembelajaran dalam meningkatkan potensi pada peserta didik.

---

<sup>1</sup> Indrawan WS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2010), hlm. 568.

<sup>2</sup> Peter Salim dan Yani Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2005), hlm. 1187.

### **b. Pengertian Motorik Halus**

Menurut Penny Upton, Motorik halus adalah keterampilan semua anak yang mengikuti sertakan beberapa otot kecil dan membutuhkan konsentrasi penuh antara mata dan tangan. Hal yang sangat diperlukan diperhatikan dalam pembelajaran kegiatan motorik halus adalah paham posisi setiap anak saat menunjukkan gerakan motoriknya agar perkembangan yang dicarinya sesuai dengan yang dipelajarinya.<sup>3</sup> Menurut Bambang Sujiono gerakan motorik halus yaitu suatu gerakan yang melibatkan otot-otot kecil pada tubuh yaitu seperti keterampilan jari-jari tangan dan gerakan oleh pergelangan tangan dengan tepat dan dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinu secara rutin.<sup>4</sup> Adapun contoh gerakan motorik halus seperti menggunting, menulis dan lain sebagainya. Perkembangan motorik halus pada anak, dapat berkembang optimal dilihat dari mobilitas dalam gerak setiap anak, bagaimana menyikapi hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui. Keterampilan dengan jari tangan dan pergelangan tangan dapat menentukan kemampuan motorik halus pada anak.

Menurut Santrock yang dikutip Ahmad Rudiyanto menyatakan perkembangan motorik halus merupakan perkembangan yang melibatkan gerakan yang diatur secara halus seperti keterampilan motorik yang dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang membutuhkan kontrol yang kuat

---

<sup>3</sup> Penny Upton, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Utama, 2012), hlm. 63.

<sup>4</sup> Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional, 2020), hlm. 30

terhadap otot, khususnya yang termasuk koordinasi mata dan tangan yang tinggi seperti menulis, mengetik, menggambar, menggunting dan memasangkan kancing baju.<sup>5</sup>

Gerakan otot-otot saraf yang terkoordinasi sebagai awal untuk membuat gerakan keterampilan motorik yang dapat melibatkan otot dan saraf bergerak untuk menciptakan suatu keterampilan yang dimiliki oleh anak menciptakan suatu keterampilan yang dilakukan oleh anak dapat dilakukan melalui gerakan-gerakan yang telah terkoordinasi secara baik sehingga dapat menghasilkan keterampilan yang menarik sesuai pada kemampuan anak.<sup>6</sup>

Beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa motorik halus bagi anak ini adalah mampu mengkoordinasikan gerakan jari dan kemampuan memanfaatkan semua jari dalam membuat suatu keterampilan sangatlah penting apalagi pada tahap perkembangannya. Motorik halus adalah kemampuan anak untuk berkreasi, dapat melibatkan otot-otot halus atau otot-otot kecil seperti jari-jari tangan, pergelangan tangan, serta memerlukan koordinasi mata dan tangan yang teliti untuk bergerak. Hal ini keterampilan motorik halus tidak membutuhkan banyak energi.

Perkembangan motorik halus diartikan sebagai keterampilan yang melibatkan otot halus, melalui koordinasi mata dengan tangan. Yang dapat melibatkan beberapa kegiatan melalui penggunaan dan pengendalian otot-otot kecil seperti menggunting, menggambar, mewarnai dan lain-lain.

---

<sup>5</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), hlm. 14.

<sup>6</sup> Hamid Patilima, *Resiliensi Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 28-29.

Adapun gerakan yang dibatasi dari bagian tubuh dalam hal ketepatan, ketelitian dan gerak manipulasi.

Gerakan motorik halus terutama yang melibatkan otot tangan dan jari biasanya membutuhkan kecermatan tinggi, ketekunan, dan koordinasi antara mata dan otot kecil. Keterampilan motorik halus meliputi penggunaan alat untuk bekerja dengan benda-benda kecil atau mesin pengontrol seperti mengetik, menjahit, dan lain-lain.

### **c. Jenis-jenis kemampuan motorik halus**

Menurut Yudha dan Rudiyanto yang dikutip Achmad Afandi, menyatakan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot halus (kecil) seperti :

- 1) Menulis.
- 2) Menyusun balok.
- 3) Mengaduk dengan sendok ke dalam cangkir.
- 4) Memegang gunting dan mulai menggunting kertas.
- 5) Membentuk gambar.
- 6) Memegang palu.
- 7) Melipat kain.
- 8) Kegiatan yang melibatkan koordinasi antara tangan dan mata.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 58-61.

#### **d. Fungsi dan Manfaat perkembangan motorik halus**

Fungsi dan manfaat perkembangan motorik halus menurut Ahmad Rudiyanto adalah:

- 1) Dengan melakukan keterampilan motorik ini, setiap anak akan memiliki perasaan senang terhadap beberapa kegiatan seperti halnya anak akan merasa senang pada saat bermain boneka, merobek kertas, meremas kertas dan menggunting kertas.
- 2) Dengan melakukan keterampilan motorik anak beralih dari kondisi *helplessness* (tidak membahayakan), pada awal usia pertama hingga menuju keadaan *independence* ( mandiri) anak dapat berpindah dari satu tempat dan tempat untuk melakukan sesuatu secara mandiri , kondisi tersebut dapat mendukung perkembangan *self confidence* (rasa percaya diri).<sup>8</sup>

Keterampilan motorik anak yang cenderung banyak meningkat adalah keterampilan yang dipelajari di sekolah, kelompok bermain yang dibimbing maupun kegiatan-kegiatan yang lainnya diluar sekolah. Keterampilan motorik meliputi memukul, menjiplak, menempel,dan kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan olahraga. Jadi melalui bimbingan disekolah, anak memiliki keterampilan yang lebih besar dan lebih baik daripada yang di pelajari dari teman sebayanya atau keterampilan yang dipelajari di rumah. Sedangkan orangtua terkadang kurang memiliki waktu untuk membimbingnya.

---

<sup>8</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), hlm. 33-34,62.

Berdasarkan uraian di atas, fungsi dan manfaat motorik halus yaitu untuk meningkatkan kemampuan anak yang dapat dikembangkan terutama pada jari tangan melalui kegiatan untuk menunjang ke arah yang lebih baik, sehingga berkembang sesuai pada aspek perkembangan pada masing-masing anak.

#### **e. Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak**

Menurut Endang, perkembangan motorik halus yang dapat dilakukan oleh anak 5-6 tahun antara lain:

- 1) Mengikat tali sepatu.
- 2) Memasukkan surat kedalam amplop.
- 3) Mengoleskan selai di atas roti.
- 4) Membentuk berbagai objek dengan teknik mozaik.
- 5) Mencuci dan mengeringkan muka tanpa membasahi baju.
- 6) Memasukan benang kedalam lubang jarum.

Adapun tahapan perkembangan motorik halus meliputi :

- 1) Sifat dasar genetik (faktor bawaan) , berkaitan dengan faktor gen yang dimiliki oleh kedua orangtuanya yang akan menurun pada perkembangan anaknya.
- 2) Keaktifan janin dalam kandungan, berkaitan dengan keaktifan selama di dalam kandungan karena hal tersebut juga sangat mempengaruhi tingkat perkembangan motoriknya.
- 3) Kondisi prenatal yaitu kondisi yang menyenangkan terutama kondisi ibu dan gizi makanan pada ibu.

- 4) Proses kelahiran, apabila ada kerusakan atau gangguan pada otak anak maka akan memperlambat perkembangan motoriknya.
- 5) Kondisi pasca lahir, berkaitan pada kondisi lingkungan sekitar yang dapat menghambat dan mempercepat perkembangan motoriknya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa lingkungan sekitar serta cara mendidik anak juga dapat mempengaruhi perkembangan motorik.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan setiap tahapan perkembangan motorik anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda yang dipengaruhi beberapa faktor dari tingkat perkembangan usia dan dari faktor genetik atau bawaan. Secara khusus perkembangan motorik halus anak dapat ditunjukkan dari beberapa kemampuan menggerakkan tubuh, khususnya koordinasi mata dengan tangan sebagai persiapan untuk menulis. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 137 tahun 2014 tentang Standar PAUD:

- 1) Menggambar sesuai gagasannya
- 2) Meniru bentuk
- 3) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
- 4) Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
- 5) Menggunting sesuai dengan pola
- 6) Menempel Gambar dengan tepat

---

<sup>9</sup> Endang, Sukamti, *Perkembangan Motorik*, (Yogyakarta, UNY, 2007), hlm. 7.

7) Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci<sup>10</sup>

Keterampilan motorik anak yang cenderung banyak meningkat adalah keterampilan yang dipelajari di sekolah, kelompok bermain yang dibimbing maupun kegiatan-kegiatan yang lainnya diluar sekolah. Keterampilan motorik meliputi kegiatan *eco printing*, dan kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan olahraga. Jadi, melalui bimbingan disekolah, anak memiliki keterampilan yang lebih besar dan lebih baik daripada yang di pelajari dari teman sebayanya atau keterampilan yang dipelajari di rumah. Sedangkan orangtua terkadang kurang memiliki waktu untuk membimbingnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, fungsi dan manfaat motorik halus yaitu untuk meningkatkan kemampuan anak yang dapat dikembangkan pada jari tangan melalui kegiatan untuk mengarah yang ke yang lebih baik, sehingga berkembang sesuai pada aspek perkembangan masing-masing anak.

#### **f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus**

Menurut Rumini dan Sunandar yang dikutip Achmad Afandi mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempercepat dan memperlambat perkembangan motorik halus antara lain:

##### 1) Faktor Genetik

Individu yang mempunyai beberapa faktor keturunan yang menunjang perkembangan motorik misal otot kuat, syaraf baik, dan

---

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

<sup>11</sup> Ahmad Rudiyanto, Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016). 33- 34,62.

kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi lebih baik dan cepat.

### 2) Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu bergerak misalnya anak digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh dan akan menghambat perkembangan anak.

### 3) Lingkungan

Lingkungan ini menjadi hal yang sangat penting karena banyak menghabiskan waktu, dirumah, sekolah, dan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu setiap orang tua perlu menciptakan lingkungan yang baik agar peserta didik tumbuh dengan baik.<sup>12</sup>

## 2. *Eco Printing*

### a. Pengertian *Eco Printing*

Menurut *Flint* yang dikutip Etty Soesilowati, *ecoprint* merupakan suatu proses mentrasnfer warna dan bentuk secara langsung pada kain. Teknik *ecoprint* digunakan untuk menghias permukaan kain dengan berbagai macam bentuk dan warna (pewarnaan) yang dihasilkan dari bahan alami. Teknik *ecoprint* diartikan sebagai suatu proses untuk mentransmisikan warna dan bentuk pada kain melalui kontak secara langsung.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Achmad Afandi, *Pendidikan dan Perkembangan Motorik*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 62.

<sup>13</sup> Etty Soesilowati, dkk, *Pembuatan Ecoprint dengan Teknik Steaming & Pounding*, (Jawa Timur: Academia Publication, 2023), hlm. 1

Menurut enrico yang dikutip Zalva Humaeroh.dkk, *eco printing* merupakan teknik yang dilakukan dengan menggunakan pewarna alami dan tidak melibatkan bahan kimia.<sup>14</sup> *Eco printing* menghasilkan limbah yang tidak berbahaya bagi lingkungan makhluk hidup karena menggunakan bahan-bahan alam sehingga ramah lingkungan.<sup>15</sup>

Menurut Nining Iraningsih, *eco printing* adalah salah satu cara mengolah kain dengan memanfaatkan berbagai tetumbuhan yang bisa mengeluarkan warna-warna alaminya. Keunikan dari *eco printing* adalah warna yang muncul maupun bentukan jejak daun atau bunga tidak bisa diduga meskipun sudah diatur sedemikian rupa peletakannya. Warna-warna yang muncul umumnya tidak sama dengan warna daun aslinya.<sup>16</sup> Menurut Kharisma,V & Septiana,U. teknik *eco printing* adalah salah satu bentuk karya seni yang memanfaatkan bahan alam sebagai bahannya serta proses untuk mentransfer warna dan bentuk melalui kontak langsung.<sup>17</sup>

*Eco printing* adalah sebuah teknik cetak dengan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik. Prinsip pembuatannya adalah melalui kontak langsung antara daun, bunga, batang atau bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu. Dalam proses *ecoprint*, dikenal dua teknik pewarnaan yaitu teknik iron blanket dan teknik *pounding*.

---

<sup>14</sup> Zalva Humaeroh, dkk., *Pewarna Ecoprint dari Tumbuh-tumbuhan*, (Jawa Timur: Detak Pustaka, 2023), hlm. 18.

<sup>15</sup> Zalva Humaeroh, dkk., *Pewarna Ecoprint dari Tumbuh-tumbuhan*, hlm. 18.

<sup>16</sup> Iraningsih Nining, *Yuk Eco Print Motif Kain dari Daun dan Bunga*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 4-6.

<sup>17</sup> Kharishma, V., & Septiana, U, "Pelatihan Teknik Ecoprint Untuk GuruPaud" *Prosiding: Seni Teknologi dan Masyarakat*, No.2, 2019, hlm. 183-187.

Teknik iron blanket, langkah pertama yang dilakukan adalah mordanting ( pembersihan kain dari kotoran). Proses mordanting ini sama saja seperti mencuci pakaian. Setelah itu, siapkan pewarna dari bahan alam dengan merendam dedaunan dalam larutan cuka. Hal ini bertujuan untuk mengeluarkan zat warna pada dedaunan. pewarna siap, bentangkan kain yang sudah dibersihkan dan tempelkan dedaunan yang sudah di rendam dengan larutan cuka. Kemudian, gulung dengan pipa paralon lalu ikat dengan tali. Tahap terakhir, yaitu kukus kain yang telah diikat selama 2 jam.

Dalam teknik pounding, proses dan cara pewarnaan kain sedikit berbeda dengan teknik iron blanket. Perbedaanya terletak pada dua tahap paling terakhir. Perbedaan pertama adalah pada teknik iron blanket meng gulung kain menggunakan paralon untuk mengeluarkan warna daun pada kain, sedangkan pada teknik pounding memukul daun pada kain menggunakan palu kayu.

Perbedaan kedua yaitu pada teknik iron blanket, pengeringan dilakukan dengan mengukus kain selama 2 jam, sedangkan pada teknik pounding proses pengeringan dilakukan dengan menjemur kain langsung di bawah sinar matahari. Karena dibuat dengan bahan alami, motif kain yang dihasilkan biasanya akan selalu berbeda meski menggunakan jenis daun dari tumbuhan yang sama.

Warna dan motif yang tercetak pada kainpun pada umumnya akan memiliki karakteristik yang otentik bergantung pada letak geografis tanaman berasal. Untuk menentukan apakah sebuah tanaman bisa dijadikan

pewarna alami dalam *eco printing* atau tidak, kita dapat mengujinya berdasarkan warna, kandungan air dan aroma tanaman. Kandungan air sangat mempengaruhi keberhasilan proses *eco printing* sendiri.

### **b. Manfaat *Eco Printing***

Kegiatan *eco printing* memiliki banyak manfaatnya bagi anak usia dini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dapat memberi kesempatan untuk anak supaya dapat untuk memilih dan memanfaatkan beraneka bentuk dan warna asli dari berbagai jenis daun dan bunga.
- 2) Merangsang imajinasi untuk anak dan meningkatkan motorik halus anak.
- 3) Dapat membuat rasa percaya diri anak untuk melahirkan ide maupun gagasan kreatif lainnya.
- 4) Menstimulasi perkembangan anak di berbagai aspek seperti, kognitif, motorik, moral, seni dan nilai-nilai religius.
- 5) Mengembangkan budaya lokal batik yang ramah lingkungan.
- 6) Menjaga warisan budaya membatik diperkenalkan kepada anak usia dini agar tidak punah.<sup>18</sup>

### **c. Jenis- jenis *Eco Printing***

Menurut Kharisma & Septiana yang dikutip Zalva Humaeroh. dkk, teknik *eco printing* adalah teknik yang dapat mengaplikasikan bentuk dan warna dengan memanfaatkan bahan alam. Tujuan dari penggunaan teknik

---

<sup>18</sup> Arika, Siti Munawarah, “Meningkatkan Kreativitas melalui Kegiatan Membatik Ecoprint Anak Usia 5-6 Tahun” , *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 6, No 2, April 2023, hlm. 19.

*eco printing* adalah untuk menciptakan warna dan bentuk dengan menggunakan bahan yang alami sehingga bersifat ramah lingkungan.<sup>19</sup> *Eco printing* dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1) Teknik *Pounding*

Menurut wahyuni & Mutmainah yang dikutip Zalva Humaeroh. dkk, teknik *pounding* atau lebih dikenal dengan teknik pukul yaitu proses perpindahan zat warna atau proses ekstraksi pigmen warna yang terdapat pada tumbuhan dengan cara memukul, menumbuk bagian tumbuhan yang akan dijadikan motif dan warna pada permukaan kain dengan menggunakan pemukul.

Teknik *pounding* dilakukan dengan menyusun terlebih bagian tumbuhan, seperti daun atau bunga sesuai dengan motif yang di inginkan, lalu diletakkan diatas kain putih yang telah dicuci bersih. Kemudian daun atau bunga tersebut dipukul dengan palu kayu hingga warnanya melekat pada kain.<sup>20</sup>



**Gambar 2.1** Teknik *Pounding*

<sup>19</sup> Zalva Humaeroh, dkk., *Pewarna Ecoprint dari Tumbuh-tumbuhan*, hlm. 20.

<sup>20</sup> Zalva Humaeroh, dkk., *Pewarna Ecoprint dari Tumbuh-tumbuhan*, hlm. 20.

## 2) Teknik *Steam*

Teknik *steam* atau teknik kukus merupakan teknik yang dilakukan dengan cara dikukus menggunakan uap air agar dapat memunculkan warna dan motif pada kain. Proses ini terjadi karena adanya reaksi antara sumber zat warna dari tumbuhan dan uap air, hingga zat fiksasi untuk mempercepat proses transfer warna pada kain.

Teknik *steam* dilakukan dengan menata terlebih dahulu bagian tumbuhan yang akan dijadikan pewarna dan motif pada permukaan kain yang telah dimordan, lalu kain dilipat dan digulung rapi kemudian kain diikat dengan kuat dan kain dikukus kurang dari 2 jam.<sup>21</sup>



**Gambar.2.2** Teknik *Steam*

## 3) Teknik Palu (*hammering*)

Hammering merupakan teknik tempa atau pukuk dalam proses pembuatan *eco printing*.



**Gambar. 2.3** Teknik Palu (*hammering*)

---

<sup>21</sup> Zalva Humaeroh, dkk., *Pewarna Ecoprint dari Tumbuh-tumbuhan*, hlm. 21.

#### 4) Teknik *Hapa Zome*

*Hapa zome* merupakan teknik pukul tanpa menggunakan proses Pembuatan *eco printing*.



**Gambar. 2.4** Teknik Hapa Zome

#### 5) Teknik Gulung ( *Bundles* )

*Bundles* merupakan teknik ikat dalam proses pembuatan *eco printing*.<sup>22</sup>



**Gambar. 2.4** Teknik Gulung ( *Bundles* )

Dalam penelitian ini akan menggunakan *eco printing* teknik *pounding*. Karena mudah dipahami serta teknik yang dapat memudahkan pembelajaran untuk anak usia dini. Cara proses pembuatannya dengan teknik lain yaitu proses teknik *pounding* memukul dedaunan atau bunga pada kain menggunakan palu kayu dan proses pengeringannya dilakukan dengan menjemur kain langsung di bawah sinar matahari.

---

<sup>22</sup> Irianingsih, N, *Yuk Membuat EcoPrint Motif Kain dari Daun dan Bunga*, hlm. 17-21

#### **d. Langkah-langkah Kegiatan *Eco Printing* ( teknik *pounding*)**

Proses kegiatan *eco printing* dimulai dengan cara :

- 1) Menentukan bunga dan dedaunan yang akan dijadikan sebagai motif dan warna pada kain.
- 2) Kain yang digunakan adalah kain katun berwarna putih atau jenis kain yang memiliki daya serap yang maksimal.
- 3) Daun dan bunga tersebut dibersihkan. Hal ini untuk menghasilkan warna dan motif yang bagus pada kain katun. Motif merupakan inspirasi dari berbagai bentuk atau objek yang dituangkan dalam bentuk 2 dimensi.
- 4) Daun tersebut diangkat dan dikeringkan di atas tisu atau kain kering.
- 5) Menyiapkan kain katun berwarna putih dan menata dedaunan tersebut pada setengah kain tersebut. Setengah kain lainnya digunakan untuk menutupi daun yang sudah ditata.
- 6) Daun yang telah ditutup dengan sebagian kain tersebut akan dipukul dengan palu sehingga akan mengeluarkan warna dan motif unik yang indah pada kain. Teknik ini menggunakan suatu benda yang keras atau berat dengan menggunakan kekuatan untuk memunculkan sumber warna yang ada pada tumbuhan.
- 7) Semua motif sudah terlihat sempurna pada kain.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Etty Soesilowati, dkk, *Pembuatan Ecoprint dengan Teknik Steaming & Pounding*, hlm. 52-54.

### e. Kelebihan dan kekurangan Kegiatan *Eco Printing*

Menurut Ayu Rachmawati Ridwan,S.P terdapat beberapa kelebihan yang biasa didapatkan dari kegiatan *eco printing* yang telah dilakukan oleh anak-anak yang kerap melakukan kegiatan *eco printing*. Adapun kelebihan *eco printing* akan diuraikan, sebagai berikut:

- 1) Mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dalam proses pencetakan. Hal ini berdampak positif pada lingkungan dan kesehatan manusia.
- 2) Mengurangi penggunaan sumber daya alam seperti air dan energi sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
- 3) Memberikan anak peluang dan kebebasan bereksplorasi dan berimajinasi dalam menuangkan ide dan gagasan menjadi suatu karya yang kreatif.
- 4) Menggunakan bahan-bahan alam yang mudah ditemukan, aman dan ramah lingkungan dimana limbah yang dihasilkan tidak berbahaya bagi lingkungan.
- 5) Menggunakan media bahan alam yang dapat membantu mengembangkan aspek perkembangan anak seperti motorik halus, kognitif dan kreativitas anak, karena dengan menggunakan media alam dapat memudahkan anak untuk menyerap pengetahuan dan membantu mengembangkan pola pikir anak.<sup>24</sup>

Menurut Aulani adapun kekurangan dari *eco printing* yaitu:

---

<sup>24</sup> Pembuatan Ecoprinting dengan Teknik Steaming “ Ramah Lingkungan”. Diakses pada September 2023 <https://www.smpituapurworejo.sch.id/pembuatan-ecoprint-dengan-teknik-steaming-ramah-lingkungan>.

- 1) Biaya yang digunakan lebih tinggi dibandingkan dengan metode pencetakan konvesional. Penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan seringkali lebih mahal, sehingga bisa menjadi tantangan bagi perusahaan atau individu yang ingin menerapkan metode ini.
- 2) Penyalahgunaan sumber daya alam produksi bahan-bahan pengganti juga perlu diperhatikan.<sup>25</sup>

### 3. Anak Usia dini 5-6 tahun

#### a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Anak usia dini adalah suatu organisme yang merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dengan segala struktur dan perangkat biologis, kognisi, maupun sosio-emosi.<sup>26</sup>

Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah periode keemasan. Setiap anak dilahirkan dengan potensi yang merupakan kemampuan (*inherent component of ability*) yang berbeda- beda

---

<sup>25</sup>Pengertian Ecoprint Menurut Para Ahli. Diakses pada Agustus 2023 dari artikel Pengertian Ecoprint Menurut Para Ahli <https://www.rspatriakkt.co.id/pengertian-ecoprint-menurut-para-ahli>.

<sup>26</sup>Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 46-47.

dan terwujud karena interaksi yang dinamis antara keunikan individu anak dan adanya pengaruh lingkungan.<sup>27</sup>

Anak usia dini (0-8 tahun) merupakan usia yang sangat kritis bagi perkembangan kecerdasan anak, jika masa keemasan ini tidak dioptimalkan dan memanfaatkan dengan sungguh-sungguh untuk menstimulasinya. Usia kritis dalam periode keemasan menentukan perkembangan anak untuk tahap perkembangan selanjutnya. Namun apabila tidak optimal dalam menstimulasinya, maka anak akan mendapat kesulitan perkembangan dalam kehidupan berikutnya.<sup>28</sup>

### **b. Prinsip – Prinsip Anak Usia Dini**

Menurut Hohmann dan Weikart yang dikutip Mercy F Halamury, prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini agar anak dapat mencapai tahapan perkembangan yang optimal melalui proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### 1) Belajar dari yang dimiliki anak

Setiap anak membawa semua pengetahuan yang telah dimilikinya melalui pengalaman-pengalaman barunya. Jika suatu pengalaman belajar tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk menciptakan pengetahuan yang baru, maka pembelajaran itu akan membosankan.

#### 2) Belajar melalui bermain

---

<sup>27</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*, hlm. 25-26

<sup>28</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*, hlm. 26-27

Belajar adalah aktivitas nyata atau sesungguhnya yang berfokus pada proses daripada hasil. Belajar melalui bermain merupakan sarana belajar yang muncul dari dalam diri anak.

3) Menggunakan alam sebagai sarana pembelajaran

Menggunakan alam sebagai sarana pembelajaran bagi anak adalah untuk bereksplorasi dan berinteraksi dalam membangun pengetahuan. Alam merupakan lingkungan anak untuk menemukan jati diri secara kolektif dan menyusun kembali kehidupan sosial, sehingga alam dapat dieksplorasi oleh mereka.

4) Belajar dilakukan dengan sensoris

Anak belajar melalui sensoris atau indra perba, pencium, pendengar, penglihat dan perasa. Setiap sensoris anak dapat merespon stimulus atau rangsangan yang diterima.

5) Belajar membekali keterampilan

Belajar juga membekali keterampilan hidup anak untuk belajar kemandirian, mampu menolong diri sendiri, rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

6) Belajar dengan menggunakan aktivitas yang bermakna

Anak-anak dapat terbiasa belajar dan mempelajari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui berbagai aktivitas mengamati, mencari, menemukan, mendiskusikan, menyimpulkan.

7) Belajar harus menantang perkembangan anak

Anak-anak dapat terbiasa belajar mengemukakan sendiri pengalamannya yang ditemukan di lingkungan.<sup>29</sup>

**c. Karakteristik Anak Usia Dini 5-6 Tahun**

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Secara psikologis, anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya di atas delapan tahun. Anak usia dini yang unik memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Anak bersifat egosentrис

Pada umumnya anak masih bersifat egosentrис, ia melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Hal itu bisa diamati ketika anak saling berebut mainan, menangis ketika menginginkan sesuatu namun tidak dipenuhi orangtuanya.

2) Anak memiliki rasa ingin tahu (*Curiosity*)

Anak berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi hal-hal yang menarik dan menakjubkan. Hal ini mendorong rasa ingin tahu (*Curiosity*) yang tinggi. Rasa ingin tahu ini sangat bervariasi tergantung dengan apa yang menarik perhatiannya, sebagai contoh anak akan tertarik dengan warna, perubahan yang terjadi dalam benda itu sendiri.

---

<sup>29</sup> Mercy F Halamury, *Buku Ajar Teori belajar dalam Pembelajaran PAUD*, (Jawa Timur: Academia Publication, 2021), hlm. 5-7.

3) Anak bersifat unik

Anak memiliki keunikan sendiri seperti dalam gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga. Keunikan dimiliki oleh masing-masing anak sesuai dengan bawaan, minat, kemampuan dan latar belakang budaya serta kehidupan yang bebeda satu sama lain.

4) Anak kaya imajinasi dan fantasi

Anak memiliki dunia sendiri berbeda dengan orang di atas usianya, mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif sehingga mereka kaya dengan fantasi. Terkadang mereka bertanya tentang sesuatu yang tidak dapat ditebak oleh orang dewasa, hal itu disebabkan karena mereka memiliki fantasi yang luar biasa dan berkembang melebihi dari apa yang dilihatnya.

5) Anak memiliki gaya konsentrasi pendek

Pada umumnya anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Ia selalu cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain, kecuali memang kegiatan tersebut selain menyenangkan juga bervariasi dan tidak membosankan.<sup>30</sup>

Kemampuan aspek perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dalam PERMENDIKBUD nomor 137 tahun 2014 bisa dilihat ketika anak bisa melakukan kegiatan:

- 1) Menggambar sesuai gagasan.
- 2) Meniru bentuk.

---

<sup>30</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajarann*, hlm. 31-33

- 3) Melakukan eksplorasi dengan media
- 4) Kegiatan menggunakan alat tulis dengan benar.
- 5) Menggunting sesuai pola.
- 6) Menempel gambar dengan tepat dan mengepresikan diri melalui media kolase.<sup>31</sup>

#### **d. Pentingnya Meningkatkan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini**

Menurut Siti Aisyah yang dikutip Siti Makmudah. dkk, Masa “Golden age” adalah masa yang sering disebut dengan “Masa ideal” untuk mempelajari keterampilan motorik. Ada beberapa alasan yang mendasari pentingnya meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini sebagai berikut:

- 1) Tubuh anak lebih lentur dari tubuh orang dewasa, sehingga masa anak-anak lebih mudah menerima pelajaran untuk mengembangkan motoriknya.
- 2) Anak belum banyak memiliki keterampilan, maka bagi anak akan lebih mudah menerima keterampilan yang baru.
- 3) Masa anak lebih berani ketika masih kecil daripada ketika ia sudah dewasa.
- 4) Anak-anak sangat menyukai kegiatan yang sifatnya mengulang-ulang , oleh karenanya anak lebih bersedia mengulang kegiatan motoriknya hingga otot-ototnya terlatih.

---

<sup>31</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

5) Kewajiban anak lebih kecil daripada kewajiban orang dewasa. Oleh karenanya anak mempunyai banyak waktu untuk belajar keterampilan motorik dan mereka tidak pernah bosan mengulanginya berkali-kali.<sup>32</sup>

Kondisi ini akan memberikan dampak yang negatif pada aspek lain seperti terhadap kepribadian anak. Oleh karena itu, pengembangan motorik halus sejak anak usia dini sangat penting untuk dilakukan, tentu saja hal ini dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pengembangan motorik halus sejak anak usia dini akan membantu anak dalam kehidupannya untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

## B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang diteliti, adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Liliani Wia, penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui Kegiatan Membatik Ecoprint di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Pasiran Kecamatan Bantan”. Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Hasil yang dilakukan oleh peneliti bahwa, adanya peningkatan kekreativitasan anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Pasiran dengan menerapkan kegiatan membatik ecoprint. Adapun perbedaan pada penelitian ini, peneliti meningkatkan ecoprint melalui kreativitasan pada anak. Persamaan pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan

---

<sup>32</sup> Siti Makhmudah, dkk, *Perkembangan Motorik AUD*, (Jakarta: Guepedia, 2020), hlm. 29-30.

kelas dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

33

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Ingkir, Rosita Wondal, Umikalsum Arfa Fitriah, penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik kelompok A TK Aisyah Bustanul Athfal Ciracas Jakarta Timur”. Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil yang dilakukan peneliti adalah adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan membatik. Adapun perbedaan dari penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan persamaan peneliti sama-sama menggunakan kegiatan membatik dalam peningkatan keterampilan motorik halus anak. Serta pengumpulan data menggunakan catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>34</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Rahayu penelitian yang berjudul “Penerapan Teknik *Ecoprint* Sebagai Media Perkembangan Fisik Motorik Halus Siswa Paud Pada Kelompok A di TK Oxford Puri School Manyar Gresik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik ecoprint dapat membantu dalam pelatihan perkembangan fisik motorik. Perbedaan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun persamaan pada penelitian ini menggunakan teknik ecoprinting dalam

---

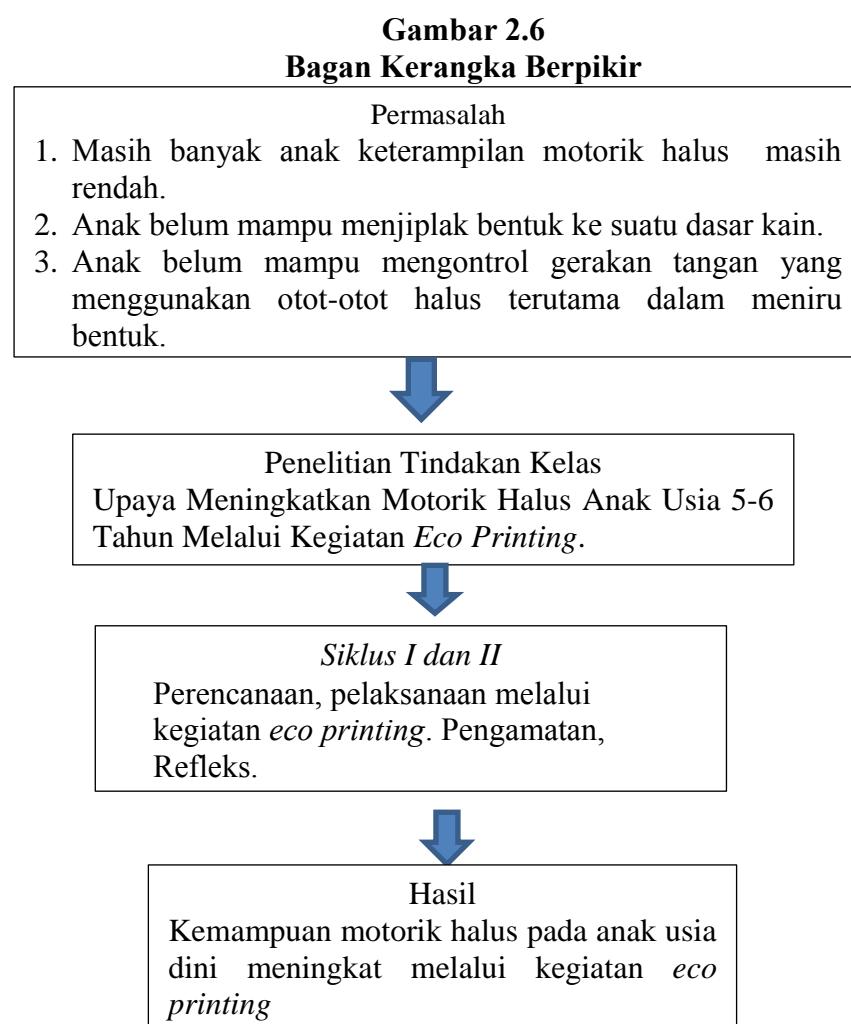
<sup>33</sup> Wia, L., Kurniati, A., & Saleh, R. , “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Ecoprint Di Tk It Al-Kubra Kelurahan Wanci” *Jurnal Lentera Anak*, Vol. 2, No. 1, April 2022, hlm. 1-6.

<sup>34</sup> Yuni Iirkir, dkk, “Kegiatan Membatik Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak ”, *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Vol.3, No.3.Oktober 2020, hlm. 94-95.

meningkatkan motorik halus anak serta teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>35</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian dapat dilihat dari bagan berikut:



<sup>35</sup> Endang Rahayu, “Penerapan Teknik Ecoprint Sebagai Media perkembangan Fisik Motorik Halus Siswa PAUD Kelompok A.”, *Journal of Early Childhood Islamic Education. STAI Daruttaqwa Gresik*, Vol.10, No. 1. Januari 2023, hlm. 73-74.

## D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, yang diharapkan dapat memberikan arah bagi jalannya penelitian. Hipotesis diartikan sebagai dugaan atau kesimpulan sementara yang dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian<sup>36</sup>. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tindakan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan" **dapat Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan *Eco Printing* Di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan.**"

---

<sup>36</sup> Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka, 2009), hlm 98.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena kegiatan *Eco Printing* belum pernah diterapkan sebelumnya di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan penulis pada tanggal 24 Juli 2024 sampai dengan 30 Agustus 2024. Dengan rincian waktu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Agenda/Perencanaan Penyusunan Skripsi**

No.	Kegiatan	Tahun 2024					
		Bulan					
		Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov
1	Seminar Proposal						
2	Penelitian Lapangan						
3	Menyusun Hasil Penelitian						
4	Seminar Hasil						
5	Sidang Munaqasah						

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh pendidik yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian

terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.<sup>1</sup>

Peneliti bermaksud untuk meningkatkan motorik halus anak pada kegiatan *eco printing*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kegiatan *eco printing* supaya dapat meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian ini di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di kelas Madinah, sebanyak 15 anak dengan 7 perempuan dan 8 laki-laki.

### **D. Prosedur Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Fokus PTK pada anak yang terjadi dikelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan yang nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:

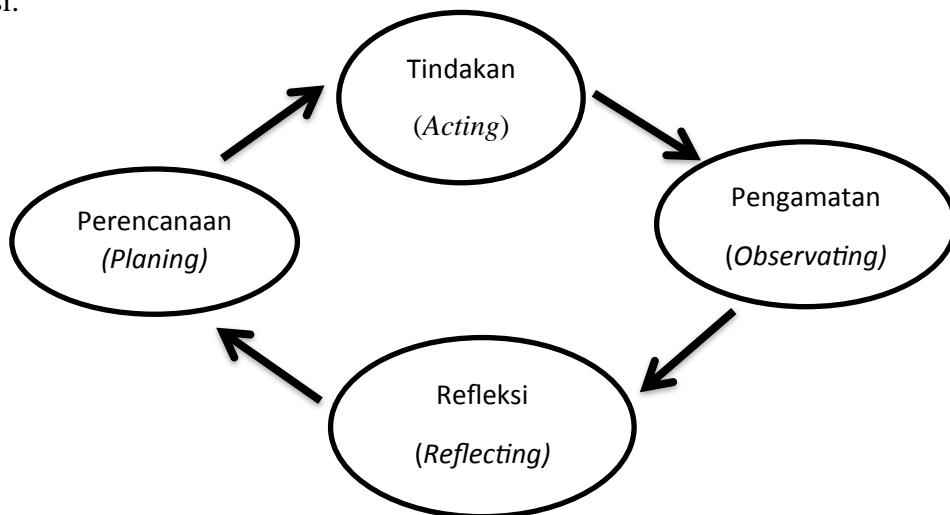
1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodelogi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk untuk menyelesaikan suatu masalah.

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Padang Sidimpuan: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Kurt Lewin menjelaskan bahwa dalam spiral penelitian tindakan kelas terdapat empat proses, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.<sup>3</sup>



**Gambar 3.1 Kurt Lewin**

Implementasi dari gambaran model penelitian tindakan kelas oleh Kurt Lewin dapat dijelaskan sebagai berikut:

<sup>2</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 45.

<sup>3</sup> Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, *Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Mata Pelajaran* (Jakarta: CV. Trans Info Media, 2010), hlm. 20.

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan hasil penyelidikan yang digunakan sebagai pedoman untuk merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian.

Demikian dalam perencanaan, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah:

- a. Penemuan masalah yang akan dihadapi.
- b. Penentuan tindakan.
- c. Penyusunan tindakan.<sup>4</sup>

### 2. Tindakan

Tindakan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tindakan yang dilakukan merupakan usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran, berdasarkan kajian teoritik.

### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap dampak tindakan pada pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati kesuaian tindakan dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian. Hasil observasi menjadi bulan refleksi untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

### 4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan setelah observasi untuk memberikan jawaban tentang segala kegiatan yang telah terjadi setelah

---

<sup>4</sup> Kurt Lewin M. Keller, Charles M. Regeluth (ed), *Instructional Design Theory and Models An Overview of Their Current Status*, (Lawrence Erlbaum Associates: London, 1992)

pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi masalah serta sifat masalah.<sup>5</sup>

Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pendidik untuk mengetahui seberapa anak yang sudah mengenal kegiatan *eco printing* di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan. Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian menggunakan 2 siklus. Hasil dari siklus I digunakan sebagai pedoman untuk siklus kedua. Siklus kedua berfungsi sebagai panduan untuk siklus berikutnya.<sup>6</sup> Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil penelitian yang ingin dicapai, maka akan dilanjutkan dengan melaksanakan pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II.

Siklus I akan menerapkan melalui kegiatan *eco printing* dan siklus II akan menyempurnakan pelaksanaan siklus I. Prosedur penelitian ini memiliki 2 siklus dengan 4 tahapan sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

#### 1) Menyusun RPPH

---

<sup>5</sup> Benidiktus Tanujaya, *Penelitian Tindakan Kelas: Paduan Belajar, Mengajar, dan Meneliti* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 19-21.

<sup>6</sup> Sakinah Siregar, “ Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun di TK Arafah PadangSidimpuan”, 2021. hlm, 98.

- 2) Menyiapkan materi, sumber, bahan, dan alat yang digunakan selama kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan melalui kegiatan *eco printing* terhadap meningkatkan motorik halus anak. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Melaksanakan Pembelajaran sesuai RPPH.
- 2) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah yang ada materi pembelajaran.
- 3) Mengorientasikan peserta didik untuk memahami masalah yang ada pada materi pembelajaran.
- 4) Membimbing penyelidikan individual atau kelompok terhadap masalah yang ada pada materi pembelajaran.
- 5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dari temuan masalah yang ada pada materi pembelajaran.
- 6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah ditemukan

c. Pengamatan

Pada tahap observasi dapat dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini peneliti mengamati hasil dari tindakan yang dilakukan terhadap anak. Melalui pengamatan ini peneliti melihat aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan tindakan yang menerapkan kegiatan *eco printing*.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil maupun dampak dari paksaan tindakan. Kekurangan yang terdapat pada siklus I dijadikan sebagai bahan perbaikan dan penyusunan siklus II.

### 2. Siklus II

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut:

#### a. Perencanaan Tindakan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapati anak pada siklus I
- 2) Peneliti membagi kembali kelompok anak disesuaikan dengan kondisi / kendala yang ditemui pada siklus I
- 3) Peneliti menyusun RPPH untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan penyusian kondisi / kendala yang ditemui pada siklus I.

#### b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan meninjau kembali sejauh mana penerapan kegiatan *eco printing* dalam meningkatkan motorik halus anak yang telah diterapkan di tahap pelaksanaan tindakan.

#### c. Pengamatan

Peneliti dan guru kelas tetap mengamati aktivitas anak dan mengidentifikasi perbedaan aktivitas anak dari siklus I dengan siklus II melalui penerapan kegiatan *eco printing* dalam meningkatkan motorik halus anak yang telah diterapkan di tahap pelaksanaan tindakan.

#### d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan siklus ke-II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan kegiatan *eco printing* dalam meningkatkan motorik halus anak yang telah diterapkan di tahap pelaksanaan tindakan. harapanya dengan penerapan metode ini, terdapat peningkatan pada hasil belajar yang memuaskan.

### **E. Sumber Data**

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini adalah anak kelas Madinah di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan dengan jumlah 15 anak, 8 laki- laki dan 7 perempuan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada peneliti, biasanya lewat dari orang lain atau dokumen. Adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu daftar hadir atau absensi anak kelas Madinah di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan.

### **F. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Arikunto mendefinisikan populasi sebagai totalitas objek penelitian, dan jika seseorang berniat untuk meneliti semua elemen yang

ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi.<sup>7</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah anak RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan terdapat 9 kelas, dengan jumlah keseluruhan 243 anak.

#### **G. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sekumpulan kasus yang ditarik atau dipilih dari kumpulan atau populasi kasus yang lebih besar, biasanya dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Alasan peneliti menggunakan metode sampling ini yaitu dikarenakan mengingat populasi yang banyak dan juga keterbatasan waktu peneliti, dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelas untuk terpilih menjadi sampel yaitu dengan cara acak.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mengambil satu kelas yaitu di kelas Madinah di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan yang terdiri dari 30 anak, pada penelitian ini peneliti membatasi usia anak yaitu 5-6 tahun. Peneliti mengambil sampel berjumlah 15 anak usia 5-6 tahun di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan. Alasannya karena masih terdapat anak usia 5-6 tahun belum ada peningkatan motorik halus pada anak tersebut. Selain itu peneliti juga melihat masih ada anak yang belum meningkatkan motorik halusnya sama sekali.

---

<sup>7</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 43-47.

<sup>8</sup> Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hlm. 13.

## H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dimanfaatkan peneliti untuk dalam kegiatanya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Adapun penelitian instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>9</sup> Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara otomatis.<sup>10</sup>

Observasi yang dilakukan dalam rangka mengamati seluruh kegiatan pembelajaran meliputi pengamatan dari awal pelaksanaan tindakan sampai dengan akhir pelaksanaan tindakan.<sup>11</sup> Lembar observasi anak digunakan untuk melihat aktivitas anak, dan pendidik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan kegiatan *eco printing* saat proses belajar mengajar berlangsung, karena belum pernah *eco printing* disekolah ini.

### 2. Dokumentasi

---

<sup>9</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 73.

<sup>10</sup> Anas Sudjiono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 76.

<sup>11</sup> Feny Rita Fiantika & dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 22.

Dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian.<sup>12</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan objektif RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan, sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana di sekolah.

### **I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi.

### **J. Teknik Analisis Data**

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Analisis kualitatif yaitu untuk menganalisis data yang menunjukkan aktivitas anak yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas anak.<sup>13</sup> Penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran, kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan yang dilakukan. Tingkat keberhasilan diukur melalui persentase hasil yang dicapai dalam penelitian ini. Penilaian terhadap

---

<sup>12</sup> Mansur Musklich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.9.

<sup>13</sup> Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah (Jakarta: Predana Media Group, 2011), hlm.34.

perkembangan motorik halus anak dilakukan melalui analisis lembar observasi dengan menggunakan metode analisis data kualitatif.

Selain itu, analisis persentase juga dilakukan dengan menggunakan rumus yang dijelaskan oleh Sugiono dan Tarigan. Rumus ini digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan individu yang dicapai setiap anak sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase kemampuan motorik halus anak

F: Jumlah anak yang mengalami perubahan

N: Jumlah keseluruhan anak

Anak dikatakan mengalami perubahan perkembangan pada motorik halus anak apabila telah mencapai keberhasilan  $\geq 65\%$ . Untuk mengetahui persentase keberhasilan perkembangan motorik halus anak secara klasikal peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PKK = \frac{\text{Banyak anak yang mengalami perubahan } \geq 65\%}{\text{Banyak subjek penelitian}} \times 100\%$$

Keterangan PKK: Persentase kemampuan klasikal Kelas dikatakan mengalami perkembangan pada kemampuan motorik halus apabila telah mencapai keberhasilan  $\geq 70\%$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

###### **a. Pra siklus**

Pada penelitian ini, yang dilakukan di salah satu RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas untuk meminta persetujuan penelitian. Peneliti terlebih dahulu mewawancari guru kelas untuk mengetahui kondisi awal anak, serta kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas Madinah khususnya pada kemampuan motorik halus anak.

Sebelum peneliti menerapkan kegiatan *eco printing* dikelas, masih banyak anak yang bingung apa itu kegiatan *eco printing*. Kurang paham dalam pembuatan *eco printing* atau belum pernah melakukan kegiatan *eco printing*. Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan *eco printing* kepada anak-anak, bahan-bahan yang terdapat pada pembuatan *eco printing*.

Pengamatan prasiklus yang dilakukan peneliti, bahwa motorik halus anak masih sangat rendah. Rendahnya pencapaian indikator pada tindakan prasiklus ini perlunya tindakan penelitian selanjutnya. Adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian prasiklus adalah gerakan tangan anak masih kaku pada saat melakukan pembuatan kegiatan *eco printing*,

anak belum mampu memukul daun-daun menggunakan palu kayu dengan benar. Ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru dalam mengembangkan motorik halus pada anak. Serta alat-alat yang digunakan dalam mengembangkan motorik halus pada anak masih kurang optimal.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengukuran ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai setelah tindakan. Hasil yang diperoleh berdasarkan lembar observasi kondisi awal dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil observasi awal/Pratindakan Proses Kegiatan Pembelajaran**

<b>Komponen</b>	<b>Proses Kegiatan Pembelajaran</b>
Rata- rata persentase %	33, 33%
Kriteria	Mulai Berkembang (MB)

<b>Indikator</b>	<b>Persentase Pratindakan</b>	<b>Kriteria</b>
Anak dapat menyusun daun ke dasar kain dengan rapi	33, 33%	MB
Anak mampu memukul daun dengan baik dan benar	26,67%	MB
Anak mampu memegang palu kayu dengan baik dan benar	26,67%	MB
Anak dapat melakukan kegiatan secara beraturan	13,33%	MB
Anak mampu mengkoordinasikan gerakan tangannya saat memukul daun di atas kain	13,33%	MB
<b>Rata-rata Persentase Motorik halus</b>	<b>33,33%</b>	<b>MB</b>

### b. Deskripsi data dan pra penelitian

Pra penelitian dilakukan sebagai langkah awal peneliti penelitian tindakan kelas, sampel penelitian adalah anak RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan. Berikut ini adalah daftar nama-nama sampel anak yang akan dijadikan subjek penelitian RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan, sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Data anak kelas Madinah (usia 5-6 tahun) di RA Aisyah**  
**Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan**

No	Nama	Kode Anak	Keterangan
1	Abizar	01	Laki-laki
2	Dira	02	Perempuan
3	Rizieq	03	Laki-laki
4	Hadi	04	Laki-laki
5	Fauziah	05	Perempuan
6	Imam	06	Laki-laki
7	Arkan	07	Laki-laki
8	Tasya	08	Perempuan
9	Kaila	09	Perempuan
10	Fadillah	010	Perempuan
11	Gali	011	Laki-laki
12	Daffa	012	Laki-laki
13	Nisa Nst	013	Perempuan
14	Rafi	014	Laki-laki
15	Alya	015	Perempuan

Dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun, peneliti menggunakan kegiatan *eco printing* yang berfokus pada interaksi langsung dan kegiatan praktis yang melibatkan anak-anak. Sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti melakukan tahap pra tindakan yang meliputi pengumpulan informasi awal melalui dokumentasi dan observasi langsung di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran

awal tentang kemampuan anak dalam mengenal warna, serta memahami konteks lingkungan belajar mereka.

## 2. Siklus I

### a. Siklus I Pertemuan ke-1

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Kondisi awal hasil belajar peserta didik sebelum pelaksanaan kegiatan *eco printing*, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama wali kelas RA Aisyah. Kegiatan perencanaan selanjutnya menyusun instrumen penelitian yang dilakukan.

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan motorik halus anak pada kegiatan *eco printing* adalah sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pada kegiatan *eco printing*.
- b) Menjelaskan kepada anak-anak pengertian kegiatan *eco printing*.
- c) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu tentang meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *eco printing*.
- d) Menyusun langkah-langkah dalam pembuatan kegiatan *eco printing*.
- e) Menyiapkan alat dan bahan, dan cara pembuatan kegiatan pada *eco printing*.

#### 2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I ini dilakukan pada hari Senin 29 Juli 2024 sebanyak 3 kali pertemuan dengan alokasi

waktunya (2x 30 menit) yang dimulai pukul 09. 00 – 10.00 WIB. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *eco printing*. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

a) Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam pembuka dihadapan anak  
“ Assalamualaikum anak-anak ibu”
- (2) Setelah mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran anak.
- (3) Guru menanyakan kabar anak satu persatu dengan kegiatan yang baru sajaa mereka lakukan sebelum berangkat sekolah” Hallo anak-anak ibu apa kabar hari ini?, siapa yang tadi pagi sebelum berangkat kesekolah sarapaan?
- (4) Guru membimbing anak berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran.
- (5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan di pelajari hari ini yaitu

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan *eco printing* pada anak.
- (2) Pada tahap pembuatan kegiatan *eco printing* guru menggunakan teknik *pounding* .

- (3) Daun yang digunakan guru pada tahap pembuatan *eco printing* yaitu memakai 2 jenis daun, yaitu daun bunga pukul empat dan daun rumput israel.
- (4) Guru menunjukkan media kegiatan *eco printing* : kain putih bahan katun, plastik kaca, palu kayu, dan dedaunan.
- (5) Guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan *eco printing* di hadapan anak-anak dengan cara mempraktekkannya.



**Gambar 4.1**  
**Peneliti menjelaskan tata cara pembuatan *eco printing* pada anak**



**Gambar 4.2**  
**Proses pemukulan daun (bunga) pukul empat pada kegiatan *eco printing***

c) Penutup

- (1) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan *eco printing*.
- (2) Menginformasikan kegiatan yang akan di pelajari besok.
- (3) Membaca doa bersama.

**3) Pengamatan (*Observasing*)**

Pada pertemuan pertama, fokus utama pembelajaran adalah pengenalan *eco printing* kepada anak-anak. Kegiatan dimulai dengan diskusi interaktif mengenai kegiatan *eco printing* kepada anak-anak. Guru menjelaskan langkah-langkah proses pembuatan *eco printing*, serta menjelaskan bahan dan alat yang terdapat pada kegiatan *eco printing*.

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan beberapa aktivitas menarik, seperti kegiatan *eco printing* dengan menggunakan teknik *pounding* yang menggunakan 2 jenis daun. Aktivitas ini dirancang untuk menguatkan pemahaman anak-anak tentang proses pembuatan pada kegiatan *eco printing*, sekaligus memperkenalkan mereka cara membatik dengan bahan alami.

Pada hari pertama observasi, peneliti tiba lebih awal, sekitar pukul 07.30 WIB, di lokasi penelitian yaitu RA Aisyah. Setibanya di sekolah, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian kepada pihak sekolah. Hal ini dilakukan melalui penyampaian surat resmi yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti juga memberikan

penjelasan rinci mengenai proses dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Selama proses pembelajaran, sebagian besar anak-anak tampak antusias mengikuti kegiatan, meskipun beberapa di antaranya terlihat sedikit kebingungan, terutama saat diajak untuk melakukan proses pembuatan *eco printing*. Guru berperan sebagai fasilitator dengan cukup baik, membantu anak-anak memahami instruksi dan memberikan bimbingan ketika diperlukan. Namun, ada beberapa aspek dalam penyampaian instruksi yang masih memerlukan penyesuaian, agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

Dalam hal kemampuan motorik halus anak, sebagian besar anak sudah mampu mengikuti proses pembuatan *eco printing*. Namun, kegiatan yang dilakukan anak belum sesuai dengan arahan yang diberikan guru. Hanya sebagian kecil dari mereka yang berhasil melakukannya dengan benar. Meskipun demikian, sudah terlihat adanya peningkatan kemampuan dalam motorik halus anak pada kegiatan *eco printing*, meskipun masih berada pada tahap awal. Dengan bimbingan yang tepat, anak-anak diharapkan dapat lebih memahami proses pembuatan *eco printing* pada pertemuan-pertemuan berikutnya.

#### **4) Refleksi (*Replection*)**

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan *eco printing*, selanjutnya dilakukan tahap refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi yang dimaksud untuk

mengungkapkan hasil pembelajaran baik dari segi pengamatan, maupun dari segi aktivitas peserta. Pada tahap refleksi guru dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan maka ditemukan masalah sebagai berikut:

a) Kurangnya pemahaman mendalam terhadap kegiatan *eco printing*.

Meskipun sebagian besar anak mampu mengerjakan pembuatan *eco printing* yang diberikan guru, beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami proses pembuatan *eco printing*.

b) Keterbatasan keterlibatan aktif semua peserta didik. Ada beberapa

anak yang kurang aktif atau enggan berpartisipasi dalam kegiatan *eco printing*, mungkin karena kurang percaya diri atau takut salah. Dan tidak banyak anak terlibat dalam kegiatan pembuatan *eco printing*.

c) Kurangnya waktu untuk mendalami proses pembuatan *eco printing*.

Dalam pelaksanaan kegiatan, waktu yang diberikan untuk anak-anak pada kegiatan *eco printing* terasa kurang cukup. Akibatnya, beberapa peserta didik tidak sempat melakukan percobaan yang cukup untuk melakukan proses pembuatan pada kegiatan *eco printing*.

Permasalahan diatas perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Adapun solusi yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya sebagai berikut:

- a) Guru akan memberikan penjelasan, serta memberikan contoh yang lebih rinci mengenai proses kegiatan *eco printing*. Sehingga dapat membantu anak lebih memahami tentang *eco printing* dan proses pembuatan pada *eco printing*.
- b) Guru akan memperhatikan anak-anak yang cenderung kurang aktif. Anak-anak yang lebih pasif dapat memperhatikan temannya yang lebih aktif, supaya dapat mendorong mereka lebih percaya diri dalam melakukan proses pembuatan *eco printing*.
- c) Guru dan observer akan memberikan bimbingan lebih intensif kepada anak-anak yang membutuhkan, terutama mereka yang masih ragu atau mengalami kesulitan. Guru akan memantau anak lebih dekat dan memberikan arahan yang jelas serta langkah-langkah yang mudah diikuti oleh anak-anak.

Solusi yang direncanakan untuk siklus I pertemuan 2 dan pertemuan 3 diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada siklus I pertemuan 1. Meskipun hasil belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik pada siklus I pertemuan 1 mengalami peningkatan tetapi belum mampu mencapai indikator yang ditetapkan.

## **b. Siklus I Pertemuan II**

### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Pada pertemuan 2 siklus 1 diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan baik. Berikut ini beberapa

perencanaan yang dilakukan di pertemuan 2 dan pertemuan 3 sebagai berikut:

- a) Guru memberikan salam kepada anak-anak.
- b) Guru memulai percakapan kecil tentang pengalaman mereka pada pertemuan sebelumnya tentang kegiatan *eco printing*.
- c) Menyiapkan alat-alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan kegiatan *eco printing* seperti kain putih, palu, plastik kaca, daun rumput israel.
- d) Memberikan arahan dalam pembuatan kegiatan *eco printing*.
- e) Guru mempraktekkan kegiatan *eco printing* dihadapan anak-anak.

## 2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II yang dilakukan pada hari Selasa 6 Agustus 2024 yang alokasi waktunya (2x 30 menit) dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, sebagai berikut:

- a) Pendahuluan
  - (1) Guru mengucapkan salam pembuka dihadapan anak “Assalamualaikum anak-anak ibu”.
  - (2) Setelah mengucapkan salam guru mengecek kehadiran anak, dengan memanggil satu persatu nama anak.
  - (3) guru menanyakan kabar anak satu persatu yang bersangkutan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah” Hallo anak-anak ibu apa kabar hari ini?, siapa

yang tadi pagi sholat subuh..?, siapa tadi pagi sebelum berangkat kesekolah sarapan?

(4) Guru membimbing anak berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran.

(5) Guru

(6) menyampaikan tahapan pembuatan kegiatan *eco printing*.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru menunjukkan media kegiatan *eco printing*: kain putih bahan katun, plastik kaca, palu kayu, daun.

(2) Guru menerapkan cara pembuatan kegiatan *eco printing* di hadapan anak dengan cara mempraktekkannya.

(3) Guru mengarahkan anak untuk bermain dengan hati-hati, disiplin dan konsentrasi.

(4) Guru meminta anak-anak melakukan kegiatan *eco printing* secara bergantian, sesuai dengan urutan pada proses kegiatan *eco printing*.



**Gambar 4.3**  
**Proses penyusunan daun rumput israel pada kegiatan *eco printing***



**Gambar 4.4**  
**Proses pemukulan daun rumput israel pada kegiatan *eco printing***

c) Penutup

Guru memberikan puji dan penghargaan kepada anak atas keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran pada kegiatan *eco printing*. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan bernyanyi serta membaca do'a dan salam.

**3) Pengamatan (*observasing*)**

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran difokuskan pada kegiatan *eco printing* teknik *pounding* dengan menggunakan daun rumput israel, yang memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk melakukan proses kegiatan *eco printing* dalam meningkatkan motorik halusnya. Aktivitas ini dirancang untuk memperdalam pemahaman mereka tentang kegiatan *eco printing*, sekaligus mendorong kreativitas dan melatih kelenturan otot-otot kecil pada anak.

Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti tiba tepat pada pukul 07.30 WIB. Setelah tiba, peneliti langsung membantu menyiapkan anak-anak untuk memulai hari. Mereka diminta berbaris dengan rapi sebelum masuk ke dalam kelas, lalu bersama-sama menyambut guru dengan salam dan doa sebelum memulai pelajaran. Sebelum memasuki topik utama, guru mengajak anak-anak bermain sejenak untuk menyegarkan pikiran mereka, memastikan mereka siap untuk belajar dengan suasana yang lebih ceria dan santai.

Proses pembelajaran pada pertemuan kali ini berjalan dengan lebih lancar dibandingkan pertemuan pertama. Guru tampak lebih percaya diri dalam mengelola kegiatan dan memberikan instruksi yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh anak-anak. Anak-anak pun semakin aktif terlibat dalam kegiatan *eco printing*, menunjukkan antusiasme yang tinggi saat melakukan kegiatan *eco printing*. Guru dengan efektif menciptakan suasana yang mendukung dalam melakukan kegiatan *eco printing*.

Kemampuan motorik halus anak-anak pada kegiatan *eco printing* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kegiatan *eco printing* terbukti menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan motorik halus anak, sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk berekplorasi membatik dengan bahan alami.

Selama kegiatan berlangsung, guru dengan teliti memberikan bimbingan dan dukungan, memotivasi anak-anak untuk terus mencoba

kegiatan *eco printing*. Setiap hasil karya yang dilakukan oleh anak-anak dihargai dan diapresiasi, yang semakin mendorong semangat mereka untuk melakukan kegiatan *eco printing*.

Menjelang akhir kegiatan, guru mengajak anak-anak untuk merapikan alat-alat yang telah digunakan. Setelah semua siap, guru kemudian mengakhiri sesi belajar dengan mengajak anak-anak untuk berdiskusi singkat mengenai apa yang telah mereka pelajari hari itu. Anak-anak diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman mereka saat melakukan proses kegiatan *eco printing*.

Setelah itu, guru menutup kegiatan dengan doa bersama dan salam penutup sebelum anak-anak pulang. Guru memastikan bahwa setiap anak pulang dengan perasaan senang dan bangga saat melakukan kegiatan *eco printing*, sekaligus membawa pulang pengalaman baru yang akan mereka ingat dan kembangkan di pertemuan selanjutnya.

#### **4) Refleksi (*Replection*)**

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan *eco printing* melalui teknik *pounding* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun, dilakukan tahap refleksi. Berikut adalah hasil refleksi dari pengamatan dan aktivitas peserta didik.

Pada pertemuan kedua dan pertemuan ketiga ini, salah satu keberhasilan yang paling menonjol adalah peningkatan motorik halus anak pada kegiatan *eco printing*. Sebagian besar anak-anak berhasil

melakukan proses kegiatan *eco printing* dengan benar, dan penyusunan daun pada kegiatan *eco printing* sudah mulai rapi.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *eco printing* memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dan meningkatkan motorik halusnya. Saat memukul daun di atas permukaan kain , anak-anak dapat langsung melihat serat-serat yang ada pada daun dapat menempel di permukaan dasar kain, yang membantu mereka memahami konsep abstrak pada kegiatan *eco printing*. Pengalaman langsung ini memperkuat pengetahuan mereka tentang membatik dengan bahan alami dan membuat proses belajar menjadi lebih efektif.

Meskipun sebagian besar anak mampu mengikuti proses kegiatan *eco printing*, terdapat beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan *eco printing*. Hal ini terlihat dari hasil pemukulan daun yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, serta penyusunan daun yang belum rapi.

Solusi untuk Mengatasi Masalah pada Siklus Selanjutnya. Untuk mengatasi masalah dalam kegiatan *eco printing* pada siklus selanjutnya, beberapa solusi dapat diterapkan. Pertama, memberikan contoh dan arahan untuk melakukan kegiatan *eco printing* dalam kemampuan motorik halus yang lebih jelas kepada anak, sehingga mereka tidak kebingungan lagi dalam melakukan kegiatan *eco printing*. Selanjutnya, penggunaan daun pada teknik *ponding* ini akan di tambahkan lagi

dengan satu jenis daun, yaitu daun kersen. Terakhir, pada pertemuan berikutnya sebelum memulai pembuatan *eco printing*, guru menertibkan anak-anak agar dapat berkonsentrasi saat melakukan kegiatan *eco printing*.

Hasil observasi pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus 1 menunjukkan bahwa proses kegiatan *eco printing* pada anak, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak secara bertahap. Selama Siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan bertahap dalam kemampuan motorik halus anak pada kegiatan *eco printing*.

Peningkatan bertahap yang terlihat selama Siklus 1 memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan ke siklus berikutnya dengan keyakinan bahwa kemampuan motorik halus anak akan terus berkembang pada kegiatan *eco printing*. Pendekatan yang digunakan juga terbukti efektif dalam melibatkan anak-anak secara aktif dalam proses melakukan kegiatan *eco printing*, yang pada akhirnya dapat menstimulasi perkembangan anak sejak dini terutama pada motorik halusnya.

**Tabel 4.3  
Data Proses Kegiatan Pembelajaran**

Komponen	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Persentase (%)	50%	60%
Rata- rata Persentase (%)	56%	
Kategori	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	

**Tabel 4. 4  
Data Hasil Observasi Siklus I Kemampuan Motorik Halus Anak**

Indikator	Siklus I		Rata-rata Persentase	Kategori
	Pertemuan 1	Pertemuan 2		
Anak dapat menyusun daun ke dasar kain dengan	46,67%	52,33%	52%	BSH

rapi				
Anak mampu memukul daun dengan baik dan benar	46,67%	66,66%	53,25%	BSH
Anak mampu memegang palu kayu dengan baik dan benar	40%	46,67%	53,5%	BSH
Anak dapat melakukan kegiatan secara beraturan	46,67%	60%	54%	BSH
Anak mampu mengkoordinasikan gerakan tangannya saat memukul daun di atas kain	33,33%	52,25%	53,25%	BSH
<b>Rata-rata Persentase Siklus I</b>			<b>53,33 %</b>	<b>BSH</b>

### 3. Siklus II

#### a. Siklus II pertemuan 1

##### 1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahapan siklus II pertemuan 1 pada dasarnya sama dengan tahap-tahapan pada siklus I, hanya saja ada perbaikan tindakan siklus I yang kurang baik. Kegiatan *eco printing* pada tahap ini tetap menggunakan teknik pounding dengan menggunakan daun kersen dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada usia 5-6 tahun tetap digunakan pada siklus II. Karakteristik siklus II pertemuan ke-1 yaitu:

- Perencanaan disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus I
- Pelaksanaan dan pengamatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi siklus I

Langkah- Langkah yang dilakukan saat siklus II Pertemuan ke-1 ini adalah:

- a) Anak-anak mampu melakukan kegiatan *eco printing* sesuai urutan dalam proses pembuatan *eco printing* . .
- b) Anak-anak dapat menyusun daun dengan rapi dan memukul daun dengan benar diatas permukaan kain.
- c) Anak-anak dapat berkonsentrasi dan fokus saat melakukan kegiatan *eco printing*.

## 2) Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I ini dilakukan pada hari Senin 12Agustus 2024 sebanyak 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x 30 menit. Tindakan kegiatan *eco printing* dilaksanakan berdasarkan yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui *eco printing*

### a) Pendahuluan

Guru memulai pertemuan dengan menyapa anak-anak secara hangat, menciptakan suasana yang ramah dan menyenangkan. Setelah itu, guru mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam lagu atau melakukan permainan yang dapat menggerakkan otot-otot halus pada anak.

Setelah permainan selesai, guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini. Dengan nada yang penuh antusias, guru memberi tahu anak-anak bahwa mereka akan melakukan kegiatan *eco printing*, dengan menggunakan daun (bunga) pukul empat dan daun kersen. Guru menekankan bahwa kegiatan ini tidak hanya

menyenangkan, tetapi juga akan memberikan pengetahuan baru anak dalam proses kegiatan *eco printing* .

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyiapkan alat dan bahan kegiatan *eco printing*, seperti: kain putih bahan katun, palu kayu, plastik kaca, daun rumput israel dan daun kersen.
- (2) Guru menerapkan cara pembuatan kegiatan *eco printing* di hadapan anak dengan cara anak mempraktekkanya.
- (3) Guru meminta anak melakukan kegiatan *eco printing* secara bergantian.
- (4) Guru mengarahkan anak untuk bermain dengan hati-hati, disiplin dan konsentrasi.



**Gambar 4.5**  
**Proses penyusunan dan pemukulan daun rumput israel & daun kersen pada kegiatan *eco printing***

c) Penutup

- (1) Merapikan alat-alat yang digunakan
- (2) Diskusi tentang perasaan diri selama berm
- (3) Bila ada perilaku yang kurang baik harus diskusi bersama.

(4) Membaca doa bersama

### 3) Pengamatan (*observasing*)

Pada pertemuan pertama siklus II, pengamatan dilakukan untuk menilai bagaimana anak-anak menerapkan pemahaman mereka tentang kegiatan *eco printing* setelah pembelajaran sebelumnya. Secara umum, kemampuan motorik halus anak-anak dalam memukul daun, menyusun daun pada kegiatan *eco printing* menunjukkan peningkatan. Sebagian besar anak sudah lebih percaya diri dalam melalukan kegiatan *eco printing*. Meskipun ada beberapa anak yang masih membutuhkan bimbingan dalam melakukan kegiatan *eco printing* dengan langkah-langkah yang tepat.

Dalam hal keterlibatan, anak-anak tampak antusias dan berpartisipasi aktif sepanjang kegiatan. Mereka dengan penuh semangat dalam melakukan pemukulan daun pada kegiatan *eco printing*, dan banyak yang bertanya untuk lebih memahami dalam melakukan kegiatan *eco printing*

### 4) Refleksi (*replection*)

Kegiatan refleksi pada siklus II lebih mengarah pada evaluasi proses dan pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan pelaksanaan siklus II berjalan meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *eco printing* telah mencapai keberhasilan.

## **b. Siklus II Pertemuan II**

### **1) Perencanaan**

Tindakan pada tahapan siklus II pertemuan 2 pada dasarnya sama dengan tahap-tahapan pada siklus I, hanya saja ada perbaikan tindakan siklus I yang kurang baik. Kegiatan eco printing dengan menggunakan daun rumput israel dan daun kersen dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada usia 5-6 tahun tetap digunakan pada siklus II. Karakteristik siklus II pertemuan ke-2 yaitu:

- a) Perencanaan disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus I
- b) Pelaksanaan dan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi siklus I

Langkah- langkah yang dilakukan di siklus II pertemuan ke-2 yaitu:

- a) Menguatkan kemampuan motorik halus anak pada kegiatan *eco printing* dengan menggunakan daun rumput israel dan daun kersen.
- b) Meningkatkan konsentrasi anak dalam melakukan kegiatan *eco printing*.

### **2) Tindakan (Action)**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 ini dilakukan pada hari Senin 26 Agustus 2024 yang dilaksanakan berdasarkan pembelajaran yang ditelah dilakukan meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun pada kegiatan *eco printing*.

a) Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam pembuka di hadapan anak “Assalamualaikum anak-anak ibu”
- (2) Setelah mengucapkan salam guru mengecek kehadiran anak, dengan memanggil satu persatu nama anak.
- (3) Guru menanyakan kabar anak satu persatu yang bersangkutan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah “ Halo anak-anak apa kabar hari ini?, siapa yang tadi pagi solat subuh?, siapa yang tadi pagi sudah sarapan?
- (4) Guru beserta anak melakukan ice breaking dengan melakukan bermacam tepuk seperti tepuk semangat
- (5) Guru membimbing anak berdoa sebelum belajar
- (6) Berdiskusi tentang pembelajaran yang akan di pelajari hari ini

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyiapkan alat dan bahan kegiatan *eco printing*, seperti: kain putih bahan katun, palu kayu, plastik kaca, daun rumput israel dan daun kersen.
- (2) Guru menerapkan cara pembuatan kegiatan *eco printing* di hadapan anak dengan cara anak mempraktekkannya.
- (3) Guru meminta anak melakukan kegiatan *eco printing* secara bergantian.
- (4) Guru mengarahkan anak untuk bermain dengan hati-hati, disiplin dan konsentrasi.

- (5) Guru menggunakan daun rumput israel dan daun kersen
- (6) Guru meminta anak satu persatu untuk melakukan kegiatan pembuatan *eco printing* tersebut.



**Gambar 4.6**  
**Peneliti mengamati proses pemukulan daun rumput israel & daun kersen pada kegiatan *eco printing* yang dilakukan oleh anak-anak**



**Gambar 4.7**  
**Hasil kegiatan pembuatan *eco printing* pada anak-anak**

c) Penutup

- (1) Merapikan alat-alat dan bahan kegiatan *eco printing*.
- (2) Menceritakan kembali bagaimana proses pembuatan kegiatan *eco printing* dan daun apa yang digunakan pada kegiatan *eco printing* hari ini.
- (3) Memberikan tepuk tangan untuk anak yang mampu menjawab.
- (4) Menyanyikan lagu sebelum pulang.
- (5) Membaca doa bersama.

**3) Pengamatan (*Observasing*)**

Lembar pengamatan yang dilaksanakan pada Siklus II ini telah disediakan terlebih dahulu. Di dalam pengamatan ini terjadi peningkatan dari pengamatan yang dilakukan sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti dalam upaya meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *eco printing* di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan terlihat bahwa adanya perubahan terhadap guru dan anak pada kegiatan *eco printing*.

**4) Refleksi (*Reflection*)**

Kegiatan refleksi pada siklus II lebih mengarah pada evaluasi proses pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan pelaksanaan siklus II berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *eco printing* di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan telah mencapai keberhasilan.

- a) Anak sudah aktif dalam proses pembuatan *eco printing*.
- b) Anak sudah bisa melakukan kegiatan *eco printing* sesuai aturan yang dijelaskan oleh guru.
- c) Anak sudah mengerti sabar saat guru minta satu orang untuk melakukan proses kegiatan *eco printing* didepan.

Maka pada siklus II pertemuan ke II dapat disimpulkan, bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *eco printing*, sehingga penelitiannya sampai siklus II pertemuan ke II. Dan tidak melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan *eco printing*, sesuai dengan perkembangan indikator yang telah diamati kepada anak usia dini.

Komponen	Aktivitas Mengajar Guru	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Persentase (%)	74, 25%	83, 33%
Rata-rata persentase (%)		78, 25%
Kategori	<b>Berkembang Sangat Baik (BSB)</b>	

Indikator	Siklus II		Rata-rata Persentase	Kategori
	Pertemuan 1	Pertemuan 2		
Anak dapat menyusun daun ke dasar kain dengan rapi	73,44%	82,33%	83,25%	BSB
Anak mampu memukul daun dengan baik dan benar	72,67%	83,66%	75,25%	BSB
Anak mampu memegang palu kayu dengan baik	73,34%	82,67%	84,34%	BSB

dan benar				
Anak dapat melakukan kegiatan secara beraturan	74,67%	82,25%	85,25%	BSB
Anak mampu mengkoordinasikan gerakan tangannya saat memukul daun di atas kain	73,33%	80,25%	83,25%	BSB
<b>Rata-rata Persentase Siklus II</b>			<b>86,67 %</b>	<b>BSB</b>

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yaitu, “Apakah Kegiatan *Eco Printing* dapat Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan”. Pada hasil penelitian dari siklus I dan siklus II pada pelaksanaan kegiatan *eco printing* dengan meningkatkan keterampilan motorik halus anak. pada siklus I peneliti mengalami kesulitan dalam mengembangkan dan menyusun materi serta menyusun alokasi waktu. Berdasarkan hasil observasi dan penilaian pada siklus I dalam upaya meningkatkan motorik halus anak untuk setiap indikator, peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap tindakan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan dengan demikian maka peneliti perlu dilanjukan tindakan pada siklus II.

Pada siklus II dilaksanakan dengan memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak, untuk memperoleh peningkatan yang maksimal. sikap positif anak dalam kegiatan *eco printing* meningkat di siklus II dibandingkan pada siklus I, pembelajaran pada siklus II mendapat hasil yang sangat memuaskan. Dari penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II terdapat bahwa rata-rata anak

mengalami peningkatan. pembelajaran pada siklus II ini peningkatan proses dan hasil belajar yang sangat memuaskan.

Dari pencapaian siklus II peneliti yakin kegiatan *eco printing* dapat meningkatkan motorik halus anak, jadi siklus ini dinyatakan tercapai dan berhenti pada siklus II saja. Setelah dilaksanakan tindakan penelitian selama 2 siklus, maka peneliti mendapatkan hasil keseluruhan hasil penelitian yaitu meningkatnya motorik halus anak yang dapat dibandingkan antara kondisi awal/prasiklus sebesar (33,33%), hasil tindakan siklus I pertemuan I sebesar (53,33%), siklus I pertemuan II sebesar (66,67%), siklus II pertemuan I sebesar (73,33 %), siklus II pertemuan II sebesar (86,67%). Dari data hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan *eco printing*. peningkatan tersebut telah sesuai dengan target pencapaian yang telah peneliti temukan pada setiap siklusnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *eco printing* dapat meningkatkan motorik halus anak di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saat melakukan kegiatan *eco printing* berlangsung dengan menggunakan teknik batik bahan alami, terdapat beberapa anak kurang aktif saat melakukan kegiatan *eco printing*, dikarenakan kurang paham dan fisik motorik yang kurang optimal saat melakukan kegiatan *eco printing*.
2. Kurang kondusifnya suasana kelas ketika anak usia dini saling berebut saat melakukan proses kegiatan *eco printing*.

3. Penggunaan waktu yang kurang lama saat melakukan kegiatan *eco printing*, karena didalam kegiatan menggunakan waktu yang cukup, agar hasil proses kegiatan *eco printing* dapat memberi hasil yang bagus dan maksimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada rumusan masalah yaitu, “Apakah Kegiatan *Eco Printing* dapat Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan”. Pada hasil penelitian dari siklus I dan siklus II pada pelaksanaan kegiatan *eco printing* dengan meningkatkan keterampilan motorik halus anak. pada siklus I peneliti mengalami kesulitan dalam mengembangkan dan menyusun materi serta menyusun alokasi waktu. Berdasarkan hasil observasi dan penilaian pada siklus I dalam upaya meningkatkan motorik halus anak untuk setiap indikator, peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap tindakan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan dengan demikian maka peneliti perlu dilanjukan tindakan pada siklus II.

Pada siklus II dilaksanakan dengan memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak, untuk memperoleh peningkatan yang maksimal. sikap positif anak dalam kegiatan *eco printing* meningkat di siklus II dibandingkan pada siklus I, pembelajaran pada siklus II mendapat hasil yang sangat memuaskan. Dari penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II terdapat bahwa rata-rata anak mengalami peningkatan. pembelajaran pada siklus II ini peningkatan proses dan hasil belajar yang sangat memuaskan.

Dari pencapaian siklus II peneliti yakin kegiatan *eco printing* dapat meningkatkan motorik halus anak, jadi siklus ini dinyatakan tercapai dan berhenti

pada siklus II saja. Setelah dilaksanakan tindakan penelitian selama 2 siklus, maka peneliti mendapatkan hasil keseluruhan hasil penelitian yaitu meningkatnya motorik halus anak yang dapat dibandingkan antara kondisi awal/prasiklus sebesar (33,33%), hasil tindakan siklus I pertemuan I sebesar (53,33%), siklus I pertemuan II sebesar (66,67%), siklus II pertemuan I sebesar (73,33 %), siklus II pertemuan II sebesar (86,67%).

Dari data hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan *eco printing*. peningkatan tersebut telah sesuai dengan target pencapaian yang telah peneliti temukan pada setiap siklusnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *eco printing* dapat meningkatkan motorik halus anak di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan.

## **B. Saran**

Melihat dari hasil penelitian yang dilakukan, maka sebagai bahan evaluasi serta dan saran yang dapat membangun dan dipelajari serta diterapkan demi keberhasilan dan kesuksesan dalam proses kegiatan *eco printing* untuk meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan motorik halus anak dalam kegiatan *eco printing* dan mengetahui pelaksanaanya secara langsung.
2. Bagi pendidik atau Guru diharapkan meningkatkan kualitas mengajarnya tentang kegiatan *eco printing* agar anak tersebut dapat mengenal kegiatan *eco printing* secara mendalam.

3. Bagi peneliti diharapkan bisa dijadikan referensi untuk menambah ilmu dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang kemampuan motorik halus anak dan dapat memberi referensi kepada peneliti yang meneliti seputar upaya meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 melalui kegiatan *eco printing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiddah, A. S., & Murwandani, N. G. M. (2021). Penerapan Teknik Ecoprint Pada Produk Non Bahan Sandang. *Jurnal Seni Rupa*,9(2), 220–231.
- Andri, Kurniawan, Dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Padang Sumatra Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 2.
- Anas Sudjiono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 76.
- Adzroil Ula Al Etivali, dkk “Pendidikan Pada Anak Usia Dini “, *Jurnal Penelitian Medan Agama* ,Volume.1, No. 2, September 2019, hlm. 213.
- Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 58-61.
- Arika, Siti Munawarah, “Meningkatkan Kreativitas melalui Kegiatan Membatik Ecoprint Anak Usia 5-6 Tahun” , *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 6, No 2, April 2023, hlm. 19.
- Aris Priyanto, “Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain” *Jurnal Ilmiah Guru*, Vol,2 No.02, November 2019, hlm. 44
- Arikunto Suharsimi & dkk, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta Bumi Aksara 2020), hlm 6.
- Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. (Lampung:Darussalam Press Lampung,2016.
- Astini, B. N. ., Suarta, I. N., Habibi, M., & Fitrianingsih, Y. . (2021). Pengembangan Kegiatan Membatik dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(1), 225-229.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Padang Sidempuan: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.
- Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, *Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Mata Pelajaran* (Jakarta: CV. Trans Info Media, 2010), 20.
- Aep Rohendi & Laurens Seba, *Perkembangan Motorik*, (Bandung: Alfabetta, 2017), hlm. 119.

Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional, 2020), hlm. 30

Benidiktus Tanujaya, *Penelitian Tindakan Kelas: Paduan Belajar, Mengajar, dan Meneliti* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 19-21.

Cholid Narbuku dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta :Bumi Aksara, 2018),hlm.55.

Dadan , Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran* (Jakarta: Kencana 2021), hlm 16.

Elly Trisnawati, Dedi Alamsyah, and Asriani Kurniawati, Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Pada Anak Stunting Usia 3-5 Tahun (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedukul Kabupaten Sanggau), *Jurnal Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan*, Volume 5, No. 1 (2018)

Endang, Sukamti, *Perkembangan Motorik*, (Yogyakarta, UNY, 2007), hlm. 7.

Etty Soesilowati, dkk, *Pembuatan Ecoprint dengan Teknik Steaming & Pounding*, (Jawa Timur: Academia Publication, 2023), hlm. 1

Endang Rahayu, “Penerapan Teknik Ecoprint Sebagai Media perkembangan Fisik Motorik Halus Siswa PAUD Kelompok A.”, *Journal of Early Childhood Islamic Education. STAI Daruttaqwa Gresik*, Vol.10, No. 1. Januari 2023, hlm. 73-74.

Fazruza, Murizar; Mukhlis, Novita. 2018. Eksplorasi Daun Jati sebagai Zat Pewarna Alami pada Kain sebagai Produk Pashmina dengan Teknik Ecoprint. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*.

F Faridatun · 2022. Ecoprint ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*.

Fatmala, Y. ., & Hartati, S. . (2020). Pengaruh Membatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1143–1155.

Fitri, Ayu, Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, ( Jawa Timur: Caremedia Comunication, 2020) , hlm. 6-9.

Feny Rita Fiantika & dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 22.

Hamid Patilima, *Resiliensi Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 28-29.

Iraningsih N, *Yuk Membuat Eco Print Motif Kain dari Daun dan Bunga*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 7

Ikhsani, N., & Yulistiana. (2020). Penerapan Desain Motif Bunga Pada Scarf Menggunakan Teknik Eco Printing. *Jurnal Tata Busana*, 9(2), 57-64.

Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah (Jakarta: Predana Media Group, 2011), hlm.34.

Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori & Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 16.

Kharishma, V., & Septiana, U. (2019). Vidya Kharishma Pelatihan Teknik Ecoprint Untuk Guru Paud. Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat, 2, 183-187.

Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hlm. 13.

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2008), hlm. 73 .

Kurt Lewin M. Keller, Charles M. Regeluth (ed), *Instructional Design Theory and Models An Overview of Their Current Status*, (Lawrence Erlbaum Associates: London, 1992)

Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014),

Mansur Musklich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Mercy F Halamury, *Buku Ajar Teori belajar dalam Pembelajaran PAUD*, (Jawa Timur: Academia Publication, 2021)

Mulyani Novi, 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Penerbit Gava Media.

Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. Nurlaili,M.Pd. 2019

Naili Rohmah, Bermain Dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Tarbawi*, Volume 13, No. 2 (2016)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

- Penny Upton, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Utama, 2012)
- Salsabila,B., & Ramadhan,M. S, “Eksplorasi Teknik Eco Print Dengan Menggunakan Kain Linen Untuk Produk Fashion” , *dalam Jurnal Seni Rupa*, Volume 10, No.3
- Sakinah Siregar, “ Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun di TK Arafah PadangSidimpuan”, 2021..
- Sakinah Siregar & Hayatun Nisak, ” Stimulasi Verbal Linguistik Anak Melalui Metode Bermain Peran”, *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Volume 1, No. 2 (2021)
- Sakinah & Dewi Shara Dalimunthe, ” Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume. 1, No.1(2022)
- Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka, 2009)
- Siti Makhmudah, dkk, *Perkembangan Motorik AUD*, (Jakarta: Guepedia, 2020),
- Septiana, A. 2018. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Seni Membatik Di Taman Kanak-Kanak Permata Bunda Kemilang Bandar Lampung.*
- Susanto,Ahmad.2018.*Perkembangan anak usia dini*.Jakarta:Kencana Prenada Media.
- Teguh Aji Wicaksono, *Upaya meminimalisasikan Kendala Pesiapan Pemuatan Benzene di Atas kapal Mt. Bauhinia*, Diploma Thesis, ( Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2018)
- Wia, L., Kurniati, A., & Saleh, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Ecoprint Di Tk It Al-Kubra Kelurahan Wanci.
- Yuandana, Tarich & Dias Putri Yuniar. (2020). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Ecoprint. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (SESI PAUD)
- Yuni Ingkir, Rosita Wondal, Umikalsum Arfa (2020) Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik.
- Yuniarti and Pauziah, Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Menggambar Pada Kelompok A Di Tk Kemala Bhayangkari 13 Pontianak
- Zalva Humaeroh, dkk., *Pewarna Ecoprint dari Tumbuh-tumbuhan*, (Jawa Timur: Detak Pustaka, 2023)

## Lampiran 1

### Lembar Observasi

#### Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Kegiatan *Eco Printing*

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skor Penilaian			
			1 (BB)	2 (MB)	3 (BSH)	4 (BSB)
Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	Menjiplak	1. Anak dapat menjiplak daun atau bunga ke atas kain. 2. Anak mampu menata daun dan bunga di atas kain. 3. Anak dapat menyusun daun atau bunga dengan rapi di atas kain.			✓	
	Memegang	1. Anak mampu memegang palu kayu dengan baik dan benar. 2. Anak mampu merapikan daun di atas kain.			✓	
	Memukul	1. Anak dapat memukul daun/bunga dengan baik dan benar. 2. Anak dapat memukul daun/bunga sesuai dengan apa yang dicontohkan.		✓		
	Koordinasi	1. Anak mampu mengkordinasikan gerakan tanggan dengan baik dan benar. 2. Anak mampu mengkordinasikan sebuah gerakan tanggannya saat memukul daun di atas kain.	✓		✓	

### Ruplik Penilaian

BB = Belum Berkembang : Skor 1

MB = Mulai Berkembang : Skor 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : Skor 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : Skor 4

## Lampiran 2

### Matriks Penilaian Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Kegiatan *Eco Printing*

Indikator	Skor	Deskripsi
Menjiplak	3	Anak dapat menjiplak daun atau bunga ke atas kain.
	2	Anak dapat menyusun daun atau bunga dengan rapi di atas kain.
	4	Anak mampu menata daun dan bunga di atas kain.
Memegang	4	Anak mampu memegang palu kayu dengan baik dan benar.
	2	Anak mampu memegang dan merapikan daun di atas kain.
Memukul	2	Anak dapat memukul daun/bunga dengan baik dan benar.
	2	Anak dapat memukul daun/bunga sesuai dengan apa yang dicontohkan.
Koordinasi	1	Anak mampu mengkordinasikan gerakan tangan dengan baik dan benar.
	3	Anak mampu mengkordinasikan sebuah gerakan tanggannya saat memukul daun di atas kain.

### Lampiran 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

#### RA AISYAH KELURAHAN BATUNADUA JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN

**Kelompok/Usia** : B/5-6 Tahun  
**Semester/Minggu** : II/Kedua  
**Tema/Subtema** : Tanaman/Tanaman Daun  
**KD dan Indikator yang dicapai** : 1.1, 1.2, 2.3, 2.7, 2.9, 3.5, 3.6, 3.8, 3.9, 4.6, 4.8, 4.15

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-sehari untuk melatih kedisiplinan	Anak membereskan alat main (Sosial Emosional)
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Anak berani membuat kegiatan <i>eco printing</i> didepan kawanya(Fisik Motorik)
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Anak saling membantu sesama teman dalam kegiatan <i>eco printing</i> (Sosial Emosional)
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai orang lain dan toleran kepada orang lain	Anak saling menghargai kepada kawanya menerima saran dari teman kelompoknya (Sosial Emosional)
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab	Anak dapat menyelesaikan bermain secara berkelompok (Sosial Emosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 Mengenal jenis-jenis kegiatan <i>eco printing</i> 4.3 Menggambar motif dengan bagus	Anak mampu menempel,memukul daun/bunga dengan rapi (Fisik Motorik)

3.6 Memahami banyak sedikitnya suatu benda 4.6 Mempar gacuk dengan tepat	Anak mampu melatih konsentrasi (Kognitif)
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai kegiatan <i>eco printing</i> (Bahasa)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak mampu menggambar motif kegiatan <i>eco printing</i> (Seni)

### **Tujuan pembelajaran :**

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah
- Untuk membiasakan anak berdo'a sebelum dan sesudah makan
- Untuk mengenalkan anak kegiatan *eco printing*
- Untuk membiasakan anak membereskan alat-alat *eco printing*
- Untuk memberanikan diri anak melakukan kegiatan *eco printing* di depan kelas
- Untuk membiasakan anak saling membantu sesama teman dalam kegiatan *eco printing*
- Untuk membiasakan anak saling menghargai hasil karya kelompok lainnya
- Untuk membiasakan anak mengerjakan tugasnya secara berkelompok
- Untuk membiasakan anak selalu berdo'a sebelum melakukan kegiatan
- Untuk meningkatkan motorik halus anak dalam mengenal kegiatan *eco printing*
- Untuk mengenalkan kepada anak jenis kegiatan *eco printing*
- Untuk menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai kegiatan *eco printing*
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bergambar motif *eco printing*

### **Materi dalam kegiatan/Indikator :**

- Do'a sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang *eco printing*
- Mengetahui motorik halus anak banyak sedikit
- Mengenal perkembangan motorik halus
- Lagu

**Metode Pembelajaran :**

- Metode pembiasaan
- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode tanya jawab

**Materi yang masuk dalam pembelajaran :**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
- Mengucapkan salam masuk dan keluar
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

**Alat dan Bahan :**

- Kain putih polos
- Plastik
- Palu karet
- Aneka tanaman

<b>Waktu</b>	<b>Langkah-langkah Kegiatan</b>
<b>Pembukaan</b> (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyambutan kegiatan pagi/ Mengucapkan salam</li><li>2. Mengabsen anak tanda kehadiran</li><li>3. Membaca doa dan surah pendek</li><li>4. Bernyanyi</li><li>5. Menaympaikan materi yang ingin diajarkan pada anak</li></ol>
<b>Kegiatan inti</b> (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru bertanya pengalaman anak mengenai kegiatan <i>eco printing</i></li><li>2. Guru bertanya tentang cara kegiatan <i>eco printing</i></li><li>3. Mengamati alat dan bahan yang disediakan</li><li>4. Anak melakukan kegiatan <i>eco printing</i> dengan tanaman daun dengan baha-bahan kain polos bewarna putih,tanaman daun dan palu maka dapat terbentuklah kegiatan <i>eco printing</i> dengan bentuk tanaman bunga</li><li>5. Anak menceritakan perasaan saat kegiatan <i>eco printing</i></li></ol>

<b>Recalling dan istirahat</b> (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak membereskan alat kegiatan <i>eco printing</i></li> <li>2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>3. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> <li>4. Anak membereskan alat makan</li> </ol>
<b>Penutup</b> (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak menunjukkan hasil karya</li> <li>2. Guru memberi reward pada hasil karya anak</li> <li>3. Guru mengulang kembali bertanya mengenai kegiatan <i>eco printing</i></li> <li>4. Bernyanyi</li> <li>5. Membaca do'a setelah belajar dan keluar rumah dan Salam</li> </ol>

Mengetahui,  
Kepala RA AISYAH

Padangsidimpuan, 2024  
Guru Kelas

Hj. Komaria Harahap, S.Pd, AUD

Nur Aisyah Siregar, S.H

#### Lampiran 4

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

#### RA AISYAH KELURAHAN BATUNADUA JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN

**Kelompok/Usia** : B/5-6 Tahun  
**Semester/Minggu** : II/Kedua  
**Tema/Subtema** : Tanaman/Tanaman daun  
**KD dan Indikator yang dicapai** : 1.1, 1.2, 2.3, 2.7, 2.9, 3.5, 3.6, 3.8, 3.9, 4.6, 4.8, 4.15

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
<b>Pembukaan</b> (30 menit)	1. Penyambutan kegiatan pagi/ Mengucapkan salam 2. Mengabsen anak tanda kehadiran 3. Membaca do'a dan surah pendek 4. Menanyakan materi dihari sebelumnya 5. Benyanyi
<b>Kegiatan inti</b> (60 menit)	1. Guru bertanya kepada anak mengenai kegiatan <i>eco printing</i> 2. Guru bertanya tentang cara kegiatan <i>eco printing</i> dengan jenis tanaman daun 3. Mengamati alat dan bahan yang disediakan 4. Anak melakukan kegiatan <i>eco printing</i> dengan tanaman daun dengan bahan-bahan kain polos bewarna putih, tanaman daun dan palu maka dapat terbentuklah kegiatan <i>eco printimng</i> dengan bentuk tanaman daun 5. Anak menceritakan perasaan saat kegiatan <i>eco printing</i>
<b>Recalling dan istirahat</b> (30 menit)	1. Anak membereskan alat kegiatan <i>eco printing</i> 2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 3. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan 4. Anak membereskan alat makan
<b>Penutup</b> (30 menit)	1. Anak menunjukkan hasil karya 2. Guru memberi reward pada hasil karya anak 3. Guru mengulang kembali bertanya mengenai kegiatan <i>eco printing</i> 4. Bernyanyi 5. Membaca do'a setelah belajar dan keluar rumah dan Salam

Mengetahui,  
Kepala RA AISYAH

Padangsidimpuan, 2024

Guru Kelas

Hj. Komaria Harahap, S.Pd, AUD

Nur Aisyah Siregar, S.H

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

#### RA AISYAH KELURAHAN BATUNADUA JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN

Kelompok/Usia

: B/5-6 Tahun

Semester/Minggu

: II/Kedua

Tema/Subtema

: Tanaman/Tanaman daun

KD dan Indikator yang dicapai : 1.1, 1.2, 2.3, 2.7, 2.9, 3.5, 3.6, 3.8, 3.9, 4.6, 4.8, 4.15

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
<b>Pembukaan</b> (30 menit)	6. Penyambutan kegiatan pagi/ Mengucapkan salam 7. Mengabsen anak tanda kehadiran 8. Membaca do'a dan surah pendek 9. Menanyakan materi dihari sebelumnya 10. Benyanyi
<b>Kegiatan inti</b> (60 menit)	6. Guru bertanya kepada anak mengenai kegiatan <i>eco printing</i> 7. Guru bertanya tentang cara kegiatan <i>eco printing</i> dengan jenis tanaman daun 8. Mengamati alat dan bahan yang disediakan 9. Anak melakukan kegiatan <i>eco printing</i> dengan tanaman daun dengan bahan-bahan kain polos bewarna putih, tanaman daun dan palu maka dapat terbentuklah kegiatan <i>eco printimg</i> dengan bentuk tanaman daun 10. Anak menceritakan perasaan saat kegiatan <i>eco printing</i>
<b>Recalling dan istirahat</b> (30 menit)	5. Anak membereskan alat kegiatan <i>eco printing</i> 6. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 7. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan 8. Anak membereskan alat makan
<b>Penutup</b> (30 menit)	6. Anak menunjukkan hasil karya 7. Guru memberi reward pada hasil karya anak 8. Guru mengulang kembali bertanya mengenai kegiatan <i>eco printing</i> 9. Bernyanyi 10. Membaca do'a setelah belajar dan keluar rumah dan Salam

Padangsidimpuan,

2024

Mengetahui,  
Kepala RA AISYAH

Guru Kelas

Hj. Komaria Harahap, S.Pd, AUD

Nur Aisyah Siregar, S.H

**LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS KEMAMPUAN MOTORIK HALUS**

**ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN *ECO PRINTING***

No	Nama	Anak dapat menyusun daun ke dasar kain dengan rapi				Anak mampu memukul daun dengan baik dan benar				Anak mampu memegang palu kayu dengan baik dan benar				Anak dapat melakukan kegiatan secara beraturan				Anak mampu mengkoordinasikan gerakan tangannya saat memukul daun diatas kain				Jumlah Skor		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abizar	✓				✓				✓				✓				✓					5	
2	Dira	✓				✓				✓				✓				✓					5	
3	Rizieq	✓				✓				✓				✓				✓					5	
4	Hadi		✓				✓			✓				✓					✓					8
5	Fauziah	✓				✓				✓				✓				✓						5
6	Imam		✓			✓				✓					✓			✓						7
7	Arkan	✓				✓				✓				✓				✓						5
8	Tasya	✓					✓			✓				✓					✓					7
9	Kaila		✓			✓				✓				✓				✓						6
10	Fadillah			✓		✓				✓				✓				✓						7
11	Gali	✓				✓				✓				✓				✓						6
12	Daffa			✓			✓				✓				✓			✓						10
13	Nisa Nst			✓		✓						✓		✓				✓						9
14	Rafi		✓			✓					✓			✓			✓							8
15	Alya		✓				✓				✓			✓			✓							9
<b>JUMLAH</b>		17				19				17				19				18				90		

Keterangan

BB = Belum Berkembang : Skor 1

MB = Mulai Berkembang : Skor 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan: 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : 4

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I KEMAMPUAN MOTORIK HALUS**  
**ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN *ECO PRINTING***

No	Nama	Anak dapat menyusun daun ke dasar kain dengan rapi				Anak mampu memukul daun dengan baik dan benar				Anak mampu memegang palu kayu dengan baik dan benar				Anak dapat melakukan kegiatan secara beraturan				Anak mampu mengkoor dinasikan gerakan tangannya saat memukul daun diatas kain				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abizar	✓	✓			✓					✓			✓	✓			✓				17
2	Dira		✓				✓			✓				✓					✓		✓	13
3	Rizieq	✓				✓				✓				✓				✓			✓	13
4	Hadi		✓			✓				✓				✓				✓			✓	15
5	Fauziah	✓				✓				✓				✓				✓	✓		✓	13
6	Imam		✓			✓				✓				✓				✓				12
7	Arkan	✓				✓				✓				✓				✓	✓	✓	✓	15
8	Tasya		✓			✓				✓				✓				✓			✓	15
9	Kaila	✓				✓				✓									✓			9
10	Fadillah		✓			✓				✓				✓				✓		✓		14
11	Gali	✓				✓				✓				✓				✓				9
12	Daffa					✓				✓				✓				✓	✓	✓	✓	18
13	Nisa Nst		✓			✓				✓				✓				✓				12
14	Rafi		✓			✓				✓				✓				✓			✓	11
15	Alya	✓				✓				✓				✓				✓			✓	14
<b>JUMLAH</b>		38				41				40				50				38				207

**Keterangan**

BB = Belum Berkembang : Skor 1

MB = Mulai Berkembang : Skor 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan: 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : 4

## LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

### ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN *ECO PRINTING*

No	Nama	Anak dapat menyusun daun ke dasar kain dengan rapi				Anak mampu memukul daun dengan baik dan benar				Anak mampu memegang palu kayu dengan baik dan benar				Anak dapat melakukan kegiatan secara beraturan				Anak mampu mengkoordinasikan gerakan tangannya saat memukul daun diatas kain				Jumlah Skor		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abizar		✓					✓				✓				✓				✓			15	
2	Dira		✓						✓			✓				✓	✓					✓	21	
3	Rizieq			✓			✓				✓					✓			✓	✓		✓	21	
4	Hadi			✓				✓				✓				✓			✓				16	
5	Fauziah			✓			✓				✓			✓		✓				✓			16	
6	Imam			✓				✓			✓						✓				✓		✓	19
7	Arkan		✓				✓					✓			✓			✓			✓		✓	16
8	Tasya			✓				✓			✓					✓			✓		✓		✓	18
9	Kaila						✓					✓			✓			✓			✓		✓	13
10	Fadillah			✓	✓						✓						✓				✓		✓	18
11	Gali			✓				✓			✓			✓		✓			✓			✓		18
12	Daffa		✓				✓				✓					✓		✓	✓					16
13	Nisa Nst			✓				✓				✓			✓					✓	✓		✓	19
14	Rafi			✓			✓				✓				✓						✓		✓	15
15	Alya			✓				✓	✓						✓			✓		✓		✓		21
<b>JUMLAH</b>		53				52				52				53				51				261		

#### **Keterangan**

BB = Belum Berkembang : Skor 1

MB = Mulai Berkembang : Skor 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan: 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : 4

## DOKUMENTASI



**Peneliti menjelaskan tata cara pembuatan *eco printing* pada anak-anak**



**Peneliti mengamati pemukulan daun yang dilakukan oleh anak pada kegiatan *eco printing***



**Penyusunan daun rumput israel yang dilakukan oleh anak-anak  
pada kegiatan *eco printing***





**Proses pembuatan kegiatan *eco printing* yang dilakukan anak-anak**



**Hasil pembuatan dan pemukulan *eco printing* anak-anak pada silkus I**



Hasil pembuatan dan pemukulan *eco printing* anak-anak pada silkus II

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama	:	Munah Marekhan
NIM	:	2020600012
Fakultas/Jurusan	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	:	Tambang Emas, 29- Agustus-2001
Anak ke	:	2 (Kedua) dari 3 Bersaudara
Kewarganegaraan	:	WNI
Status	:	Belum Menikah
Agama	:	Islam
Alamat	:	Hulim, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas
Telp/No.Hp	:	082277452959
E-mail	:	munahmarekhan191@gmail.com

### **B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah	:	Ismail
Pekerjaan	:	Petani
Telp/No. Hp Ayah	:	085260012878
Nama Ibu	:	Nurhabiba Hasibuan
Pekerjaan	:	Petani
Alamat	:	Hulim, Kecamatan Sosopan ,Kabupaten Padang Lawas

### **C. Riwayat Pendidikan**

SD	:	SDN 0302 Hulim, Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas, selesai pada tahun 2014
SMP	:	MTs Negeri 1 Model Padangsidimpuan,Selesai pada tahun 2017
SMA	:	SMAN 7 Padangsidimpuan, Selesai pada tahun 2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

14 Juni 2024

Nomor : B3704/Un.28/E.1/PP. 00.9/06/2024  
Lamp : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Hj. Hamidah, M.Pd  
2. Sakinah Siregar, M.Pd

(Pembimbing I)  
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	:	Munah Marekhan
NIM	:	20206000012
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	:	Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Eco Printing di RA AISYAH Kel. Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.



Mengetahui Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
**Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A**  
**NIP.19801224 200604 2 001**

Ketua Program Studi PIAUD



**Rahmadhani Tanjung, M.Pd**  
**NIP. 199106292019032008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 3768 /Un.28/E.1/TL 06/2024

14 Juni 2024

Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : MUNAH MAREKHAN  
NIM : 2020600012  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Hulim , Kabupaten Padang Lawas

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Eco Printing Di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.  
NIP. 19801224 200604 2 001



## RAUDHATUL ATHFAL (RA) AISYAH

Alamat : Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan  
No. HP : 082261088629 email : [raisyahbatunadua@gmail.com](mailto:raisyahbatunadua@gmail.com)

Nomor : 067/RA.AISYAH/IX/2024  
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidimpuan.  
di-

Tempat

Dengan Hormat

1. Nama : Hj. Komaria Harahap, S.Pd  
Jabatan : Kepala RA Aisyah

Sehubungan dengan Surat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidimpuan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-3768/Un.28/E.I/TL.00/06/2024 tanggal 04 Juni 2024  
tentang Izin mengadakan penelitian, maka Kepala RA AISYAH dengan ini menerangkan :

2. Nama : Munah Marekhan  
NIM : 2020600012  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui  
Kegiatan *Eco Printing* RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota  
Padangsidimpuan

Adalah benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 22 Juli 2024 s/d 30 Agustus 2024.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan dengan seperlunya

Padangsidimpuan, 14 September 2024  
Kepala RA AISYAH



HJ. KOMARIA HARAHAP, S.Pd